



LAPORAN KINERJA TRIWULAN III

2020

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA
AIR TAWAR DAN PENYULUHAN
PERIKANAN**



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) pada Triwulan III tahun anggaran 2020. BRPBATPP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon III pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan khususnya budidaya air tawar serta satminkal penyuluhan perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBATPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama Triwulan III tahun 2020 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja pada triwulan berikutnya.

Bogor, 12 Oktober 2020
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Nurhidayat, M.Si.
NIP. 19760510 199903 1 003

DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	vi
Ringkasan Eksekutif.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	3
1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP.....	7
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	14
II. PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1. Rencana Strategis.....	16
2.2. Rencana Kerja Tahunan.....	28
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020.....	29
2.4. Pengukuran Kinerja.....	38
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	40
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama Triwulan III Tahun 2020.....	40
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2020.....	41
3.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan III TA.2020.....	121
IV. PENUTUP.....	126
4.1. Capaian Indikator Utama.....	126
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	127
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
1.1.	Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan s/d September TA. 2020 Berdasarkan Penempatan Unit Kerja	1
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP s/d September TA.2020.....	8
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2015-2019.....	19
2.2.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2015-2019.....	20
2.3.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan TA.2020.....	29
2.4.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 16 Januari 2020 / Per 1 Februari 2020)	30
2.5.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 23 Juni 2020).....	31
2.6.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020.....	32
2.7.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Per 20 Januari 2020).....	33
2.8.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Per 23 Juni 2020).....	33
2.9.	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020 (Sebelum Revisi).....	34
2.10.	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020 (Setelah Revisi).....	35
3.1.	Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2020.....	41
3.2.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 1 (IKS.01.1) s/d Triwulan III TA.2020.....	45
3.3.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 2 (IKS.01.2) s/d Triwulan III TA.2020.....	46

3.4.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 3 (IKS.01.3) s/d Triwulan III TA.2020.....	48
3.5.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 4 (IKS.02.1) s/d Triwulan III TA.2020.....	50
3.6.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 5 (IKS.02.2) s/d Triwulan III TA.2020.....	52
3.7.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 6 (IKS.03.1) s/d Triwulan III TA.2020.....	53
3.8.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 7 (IKS.03.2) s/d Triwulan III TA.2020.....	56
3.9.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 8 (IKS.03.3) s/d Triwulan III TA.2020.....	61
3.10.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 9 (IKS.03.4) s/d Triwulan III TA.2020.....	76
3.11.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 10 (IKS.03.5) s/d Triwulan III TA.2020.....	85
3.12.	Revisi Sarana Prasarana Riset Perikanan BRPBATPP TA.2020.....	86
3.13.	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya s/d Triwulan III TA.2020.....	87
3.14.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 11 (IKS.03.6) s/d Triwulan III TA.2020.....	89
3.15.	Karya Tulis Ilmiah (KTI) Peneliti Lingkup BRPBATPP yang Telah Terbit dan Memenuhi Kriteria Sebagai Data Dukung Periode TW III TA.2020.....	89
3.16.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 12 (IKS.03.7) s/d Triwulan III TA.2020.....	95
3.17.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 13 (IKS.03.8) s/d Triwulan III TA.2020.....	98
3.18.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 14 (IKS.04.1) s/d Triwulan III TA.2020.....	101
3.19.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 15 (IKS.04.2) s/d Triwulan III TA.2020.....	106
3.20.	Rekap Keikutsertaan Pejabat Eselon III, IV, V dan Staf Lingkup BRPBATPP TA.2020 pada Aplikasi “kinerjakkp.bitrix24.com”.....	107
3.21.	Rekap Keaktifan Pejabat Eselon III, IV, dan V BRPBATPP Triwulan III TA.2020 pada Aplikasi “kinerjakkp.bitrix24.com”...	108
3.22.	Perhitungan Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan III TA.2020.....	111
3.23.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran	116
3.24.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 16 (IKS.04.3) s/d Triwulan III TA.2020.....	117
3.25.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 17 (IKS.04.4) s/d	

	Triwulan III TA.2020.....	118
3.26.	Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 18 (IKS.04.5) s/d Triwulan III TA.2020.....	120
3.27.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan III Tahun 2020 (per belanja).....	121
3.28.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan III Tahun 2020.....	122
3.29.	Target Kinerja Dukungan Prioritas BRPBATPP Triwulan III TA.2020	123
4.1.	Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis BRPBATPP Triwulan III Tahun 2020.....	128

DAFTAR GAMBAR

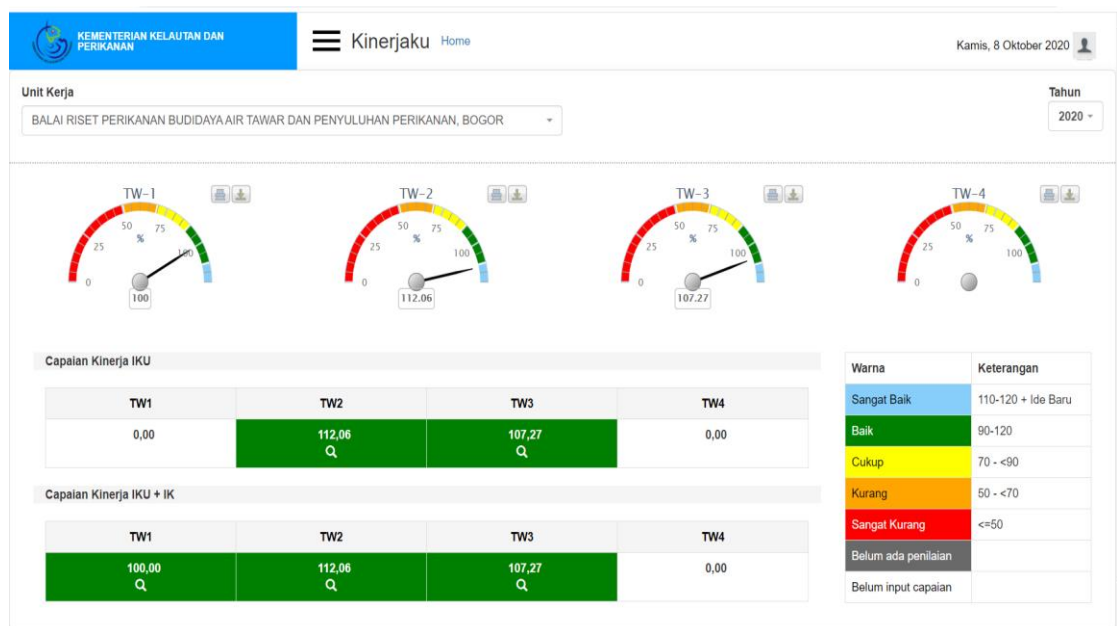
Nomor	Judul Gambar	Hal
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Serta Pejabat Struktural Yang Menjabatnya.....	6
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional s/d September TA.2020.....	10
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan s/d September TA.2020.....	11
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang s/d September TA.2020.....	12
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur s/d September TA.2020.....	13
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin s/d September TA.2020.....	13
2.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (Sumber : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : 23/PERMEN-KP/2017).....	32
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan III TA. 2020	40
3.2.	Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Perbenihan Ikan Lokal Potensial.....	60
3.3.	Dokumentasi Kegiatan Riset “Aplikasi Bahan Baku Lokal Dan Mikroba Pakan Pada Formulasi Pakan Budidaya Ikan Lokal”.	64
3.4.	Dokumentasi Kegiatan Riset “Peningkatan Produktivitas Ikan Baung dan Torsoro dengan Aplikasi Pakan Formula.....	66
3.5.	Dokumentasi Kegiatan Riset “Teknologi Budidaya Ikan Lokal (Baung dan Torsoro) Secara Intensif Melalui Manajemen Lingkungan dan Aplikasi Probiotik.....	69
3.6.	Dokumentasi Kegiatan Riset “Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Probiotik”.....	72
3.7.	Dokumentasi Kegiatan Riset “Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pendederan Ikan Gabus Untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut”.....	74
3.8.	Dokumentasi Kegiatan Riset “Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi dan Ramah Lingkungan pada Ikan Spesifik Lokal”.....	83
3.9.	Sertifikat Akreditasi KAN dan Sertifikat PUI dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI.....	99

3.10.	<i>Screenshot</i> Nilai IP ASN BRPBATPP Triwulan III TA.2020 pada www.ropeg.kkp.go.id	102
3.11.	Dokumentasi Keaktifan Pejabat Struktural Lingkup BRPBATPP pada kinerjakkp.bitrix24.com Periode Triwulan III TA. 2020.....	110
3.12.	<i>Screenshot</i> Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BRPBATPP Triwulan III TA.2020 pada Aplikasi SMART DJA.....	117
3.13.	<i>Screenshot</i> Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BRPBATPP Triwulan III TA.2020 pada Aplikasi SMART DJA.....	120

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBATPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBATPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan telah menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis yang akan dicapai pada tahun 2020. Keempat Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 16 Indikator Kinerja (IK) pada Triwulan I kemudian terdapat penambahan 2 Indikator Kinerja (IK) pada Triwulan II sehingga menjadi 18 Indikator Kinerja (IK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada Triwulan III adalah sebesar 107,27 sebagaimana dashboard kinerja sebagai berikut:



Selama Triwulan III tahun 2020, dari 18 IKU BRPBATPP, terdapat 11 IKU berstatus hijau, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realiasi dari 11 IKU tersebut adalah:

- (1) IKS.01.1.Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 3.464 kelompok, target pada Triwulan III 2.106 kelompok, tercapai 2.287 kelompok;
- (2) IKS.01.2.Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP target tahunan 205 kelompok, target pada Triwulan III 133 kelompok, tercapai 162 kelompok;
- (3) IKS.01.2.Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP target tahunan 215 kelompok, target pada Triwulan III 179 kelompok, tercapai 242 kelompok;
- (4) IKS.02.2.Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP target tahunan 576 unit, target pada Triwulan III 213 unit, tercapai 192 unit;
- (5) IKS.03.5.Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya target tahunan 1 paket, dan telah tercapai 1 paket pada Triwulan II;
- (6) IKS.03.6.Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan target tahunan 20 dokumen, target pada Triwulan III 15 dokumen, tercapai 32 dokumen;
- (7) IKS.03.7.Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti target tahunan 3 dokumen, target pada Triwulan III 2 dokumen, tercapai 2 dokumen;
- (8) IKS.03.8. Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP target tahunan 1 lembaga, dan telah tercapai 1 lembaga pada Triwulan I;
- (9) IKS.04.2. Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar target tahunan 82%, target pada Triwulan III 75%, tercapai 94,58%;
- (10) IKS.04.3. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP target tahunan 88, target pada Triwulan III 87, tercapai 95,98;
- (11) IKS.04.4. Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 target tahunan 1%, dan telah tercapai 0% pada Triwulan II.

Meskipun kinerja BRPBATPP cukup baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama Triwulan III tahun 2020. Beberapa kendala yang terjadi dalam pencapaian indikator kinerja telah ditindaklanjuti sehingga tidak mempengaruhi capaian. Namun terdapat beberapa rekomendasi terkait permasalahan umum yang terjadi yang dapat menghambat capaian di Triwulan berikutnya atau di akhir tahun. Beberapa permasalahan yang terjadi pada Triwulan III beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

1. IKS.02.1.Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP

Dengan adanya pandemi COVID-19 ini, masih belum dapat mengumpulkan banyak orang untuk memberikan ketrampilan terkait pengolahan sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis atau bermanfaat (temu lapang).

Rekomendasi terkait dengan permasalahan tersebut adalah perlu melakukan penyesuaian rencana pelaksanaan kegiatan. Jika memungkinkan akan dilaksanakan kegiatan temu lapang yang melibatkan beberapa pihak terkait pada minggu ke-4 bulan Oktober 2020 dengan tetap memperhatikan perkembangan persebaran wabah Covid-19 serta disiplin menerapkan protokol kesehatan.

2. IKS.02.2. Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)

- a. Terdapat wabah COVID-19 yang mengharuskan untuk bekerja di rumah atau Work from home (WFH) sesuai kebijakan yang ditetapkan, sementara kegiatan tidak dapat dilakukan hanya dengan melakukan koordinasi melalui media telepon saja;*
- b. Beberapa kantor dinas dan kecamatan menerapkan kebijakan WFH akibat banyak pegawai dinas positif COVID-19, sehingga koordinasi untuk pembuatan/penerbitan ijin usaha terhambat;*
- c. Pengajuan/penerbitan ijin usaha secara daring sering terkendala pada aplikasinya.*

Rekomendasi terkait dengan permasalahan tersebut adalah Berkoordinasi dengan koordinator Penyuluh Perikanan per wilayah dan Penyuluh Perikanan yang belum mencapai targetnya, terkait pelaksanaan kegiatan pembinaan UMK dan koperasi di daerah agar tetap dapat dijalankan dengan memperhatikan kebijakan daerah dan penerapan protokol kesehatan, sehingga diharapkan target

IKU Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP dapat dicapai pada akhir tahun

3. IKS.04.1. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP

- a. *Sebagian pejabat/pegawai belum memiliki sertifikat diklatpim, diklat teknis/fungsional, diklat 20 JP, dan/atau seminar sebagai data dukung untuk meningkatkan indeks kompetensi pada IP ASN.*
- b. *Terdapat kendala pada aplikasi/website dimana data dukung IP ASN yang telah di-upload tidak terbaca oleh sistem sehingga mempengaruhi Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP.*

Rekomendasi terkait dengan permasalahan tersebut adalah :

- a. Berkoordinasi dengan Puslatluh KP, BDA Sukamandi dan/atau pihak terkait lainnya untuk inisiasi/permohonan pelaksanaan peningkatan kapasitas pegawai melalui pelatihan daring bagi seluruh pegawai BRPBATPP di Triwulan IV, sebagai upaya meningkatkan indeks kompetensi pegawai.
- b. Berkoordinasi dengan Bagian Kepegawaian Sekretariat BRSDMKP terkait kendala dalam *update* data pada aplikasi epegawai.kkp.go.id.

4. IKS.04.2. Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar

Masih terdapat pejabat struktural lingkup BRPBATPP yang belum berpartisipasi secara aktif dalam menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar melalui aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com.

Rekomendasi terkait dengan permasalahan tersebut adalah membuat memorandum yang ditujukan kepada pejabat struktural lingkup BRPBATPP untuk dapat berperan aktif dalam sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada periode Triwulan IV.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKJ) BRPBATPP Triwulan III tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP);

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2019 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Triwulan III, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Triwulan III Tahun Anggaran 2020 yang dilaporkan pada akhir Triwulan III sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2020 adalah :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

1.2. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan III TA.2020 disusun dalam rangka memenuhi beberapa tujuan, yaitu :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;

2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkup BRPBATPP;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 23/PERMEN-KP/2017 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian dan Kepala Seksi yang membawahi bidang/ bagian sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kepegawaian, tata laksana, keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan serta menyelenggarakan fungsi : (a) pelaksanaan urusan kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, dan tata laksana, dan (b) pelaksanaan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan. Subbagian Tata Usaha terdiri atas :

a. Urusan Kepegawaian

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, dan tata laksana.

b. Urusan Keuangan dan Umum

Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan.

2. Seksi Tata Operasional

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan serta menyelenggarakan fungsi : (a) penyusunan rencana program dan anggaran, dan (b) pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan. Seksi Tata Operasional terdiri atas :

a. Subseksi Program dan Anggaran

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran.

b. Subseksi Monitoring dan Evaluasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan.

3. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana

Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, kerja sama, serta pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan serta menyelenggarakan fungsi : (a) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset perikanan budidaya air tawar serta pengelolaan perpustakaan, dan (b) pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya air tawar. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana terdiri atas :

a. Subseksi Pelayanan Teknis

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, kerja sama riset perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan perpustakaan.

b. Subseksi Prasarana dan Sarana

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar.

4. Seksi Penyuluhan

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan, penyusunan materi, metodologi, dan penyelenggaraan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta serta menyelenggarakan fungsi : (a) penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, serta pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan, dan (b) penyiapan bahan penyusunan materi, metodologi, dan penyelenggaraan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta. Seksi Penyuluhan terdiri atas :

a. Subseksi Kelembagaan Kelompok

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha, serta pengelolaan prasarana dan sarana penyuluhan

b. Subseksi Penyelenggaraan

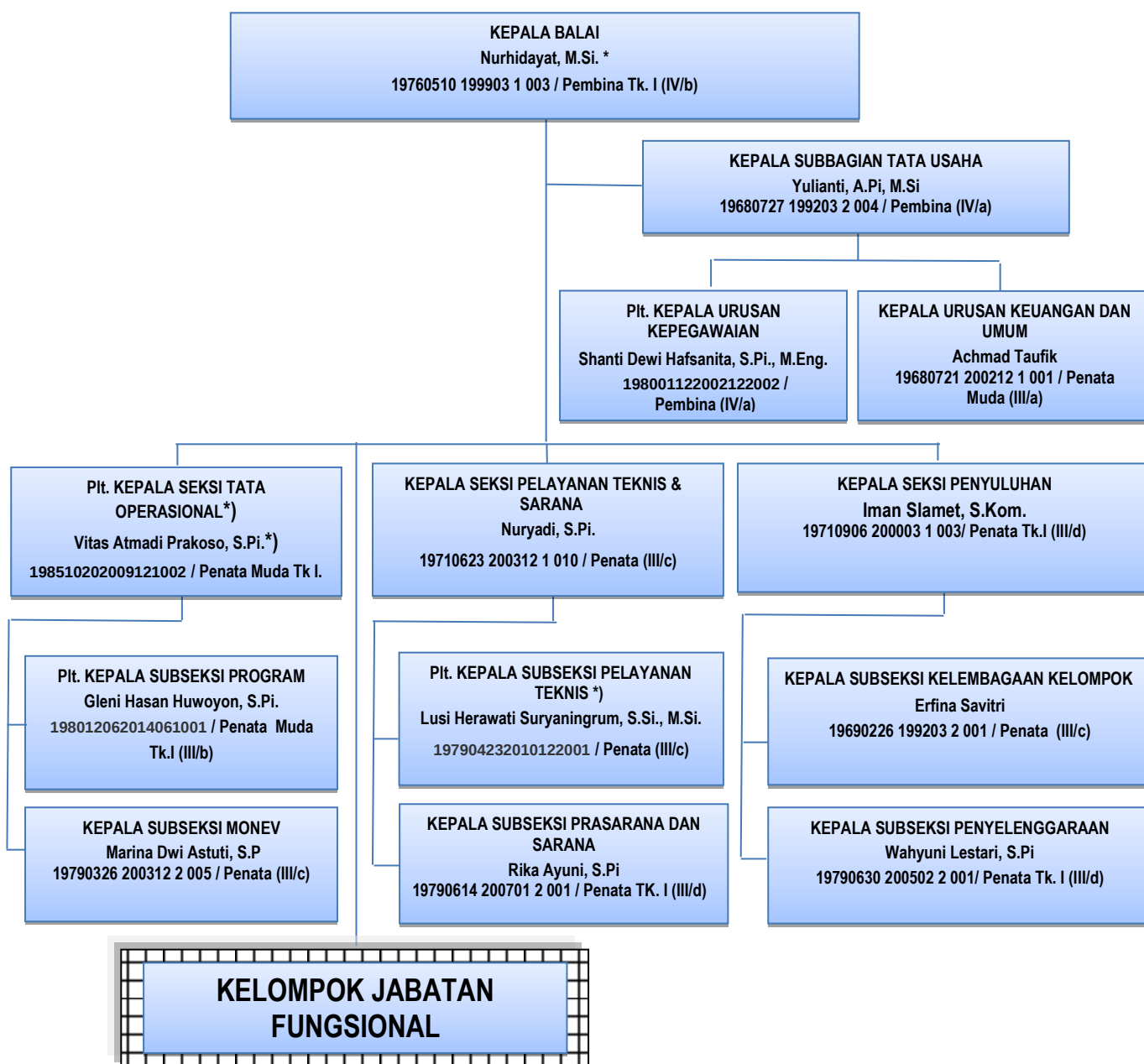
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh swadaya dan swasta

Selain empat struktural di atas, BRPBATPP juga memiliki kelompok jabatan fungsional yang terdiri atas Peneliti, Teknisi Litkayasa, Penyuluh Perikanan, Arsiparis, Pranata Komputer, Statistisi, Pustakawan, dan jabatan fungsional lainnya yang diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mempunyai tugas melaksanakan :

- a. Riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- b. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;

- c. Penyuluhan perikanan; dan
- d. Kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 23/PERMEN-KP/2017.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Serta Pejabat Struktural Yang Menjabatnya

1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor 23/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 38 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor pada bulan September 2020 adalah sebanyak 522 orang yang terdiri dari 253 PNS (terdiri dari 90 orang PNS non Penyuluh Perikanan dan 163 orang PNS Penyuluh Perikanan) dan 269 tenaga kontrak (terdiri dari 57 orang tenaga kontrak serta 212 orang penyuluh perikanan bantu). Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan dan Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok. Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan penempatan unit kerja yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan s/d September TA. 2020 Berdasarkan Penempatan Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor (Sempur)	60	-	24	84
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar (IRPNPAT), Cijeruk	7	-	11	18
3.	Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar (IRTLTPBAT), Cibalagung	10	-	8	18

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	Tenaga Kontrak	Jumlah
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan (IRP2I), Depok	13	-	14	27
5.	Penyuluh Perikanan (38 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	163	-	212	375
Total		253	-	269	522

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP s/d September TA.2020

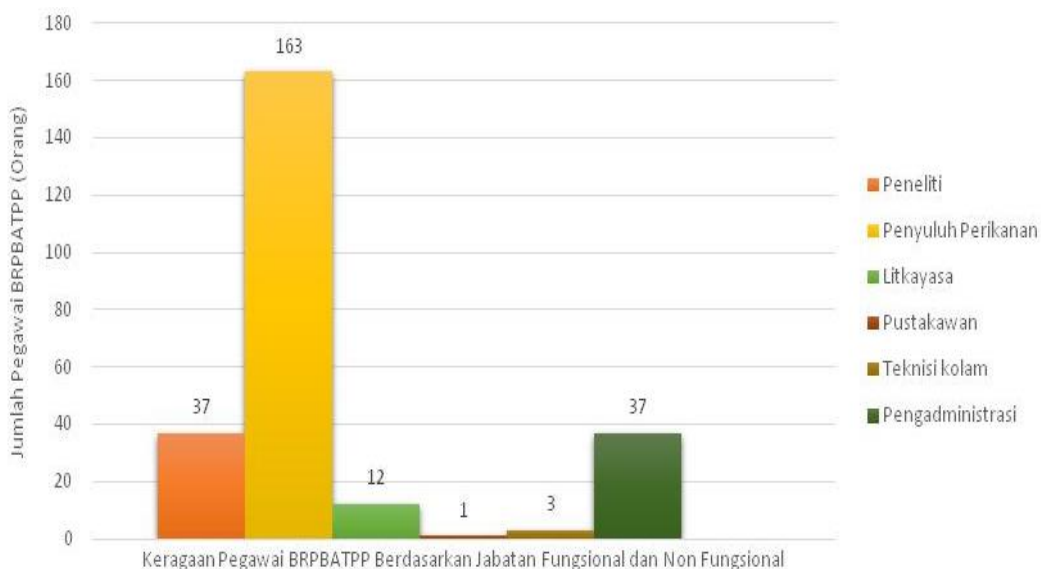
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional dan Non Fungsional		
1.	Peneliti	37	14,62
2.	Penyuluh Perikanan	163	64,43
3.	Litkayasa	12	4,74
4.	Pustakawan	1	0,40
5.	Teknisi kolam	3	1,19
6.	Pengadministrasi	37	14,62
	Total	253	100,00
II.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti		
1.	Peneliti Utama	4	10,81
2.	Peneliti Madya	16	43,24
3.	Peneliti Muda	14	37,84
4.	Peneliti Pertama	3	8,11
	Total	37	100,00
III.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	47	28,83
2.	Penyuluh Perikanan Muda	56	34,36
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	29	17,79
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	16	9,82
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	10	6,13
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana	5	3,07
	Total	163	100,00
IV.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Litkayasa		
1.	Teknisi Litkayasa Penyelia	2	16,67
2.	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	7	58,33

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
3.	Teknisi Litkayasa Pelaksana	3	25,00
	Total	12	100,00
V.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00
	Total	1	100,00
III.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	10	3,95
2.	S2	42	16,60
3.	S1	108	42,69
4.	D4	32	12,65
4.	D3	21	8,30
5.	SMA	37	14,62
6.	SMP	2	0,79
7.	SD	1	0,40
	Total	253	100,00
IV.	Berdasarkan Golongan		
1.	Golongan I	1	0,40
2.	Golongan II	20	7,90
3.	Golongan III	166	65,61
4.	Golongan IV	66	26,09
	Total	253	100,00
V.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	25 – 30 tahun	4	1,58
2.	31 – 35 tahun	32	12,65
3.	36 – 40 tahun	51	20,16
4.	41 – 45 tahun	34	13,44
5.	46 – 50 tahun	28	11,07
6.	51 – 55 tahun	51	20,16
7.	56 – 58 tahun	35	13,83
8.	≥ 58 tahun	18	7,11
	Total	253	100,00
VI.	Berdasarkan Jenis Kelamin		

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
1.	Laki-laki	170	67,19
2.	Perempuan	83	32,81
	Total	253	100,00

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP dapat digambarkan pada diagram-diagram berikut ini.

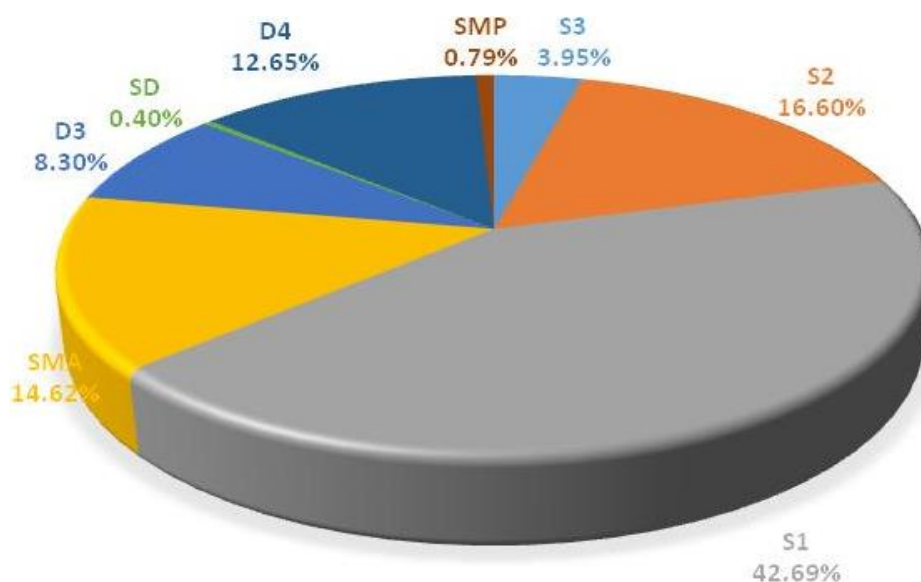


Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional s/d September TA.2020

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATPP berdasarkan jabatan fungsional dan non fungsional untuk SDM BRPBATPP adalah

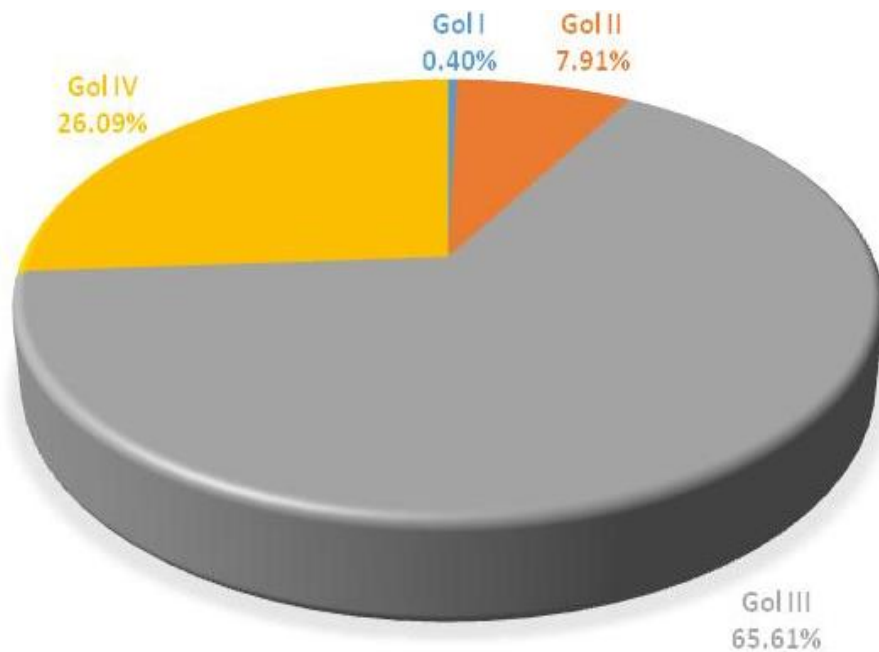
sebagai berikut : (1) Penyuluh perikanan sebanyak 163 orang, (2) Pengadministrasi dan peneliti sebanyak 37 orang, (3) Teknisi litkayasa sebanyak 12 orang, (4) Teknisi kolam sebanyak 3 orang, dan (5) Pustakawan sebanyak 1 orang.

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 108 orang, (2) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 42 orang, (3) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 37 orang, (4) Tingkat pendidikan D4 sebanyak 32 orang, (5) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 21 orang, (6) Tingkat pendidikan S3 sebanyak 10 orang, (7) Tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 orang, dan (8) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang. Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



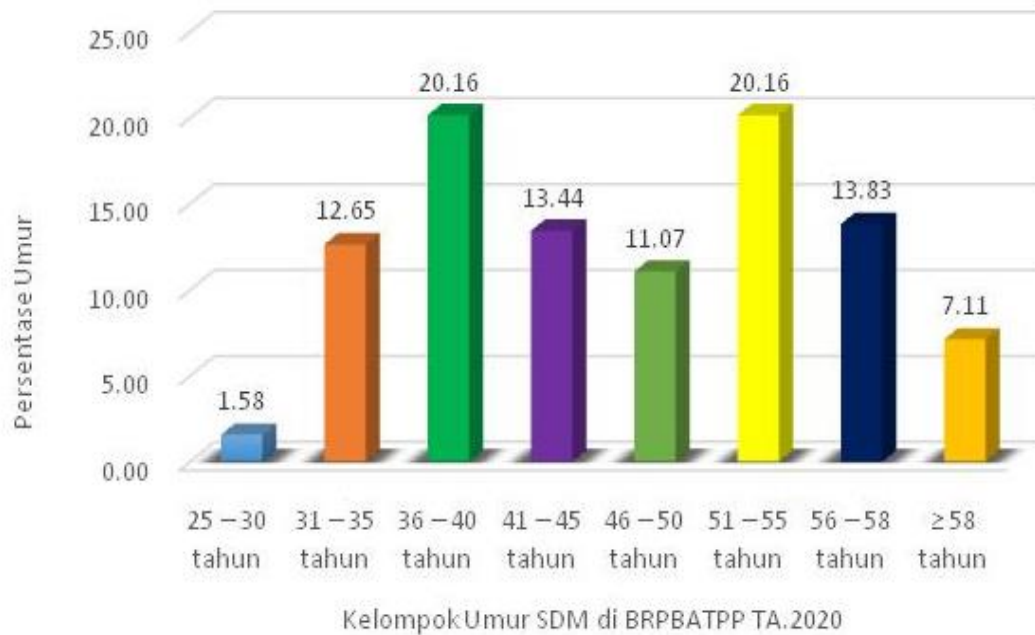
Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Tingkat Pendidikan s/d September TA.2020

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 166 orang, diikuti oleh golongan IV sebanyak 66 orang, golongan II sebanyak 20 orang dan yang terakhir adalah golongan I sebanyak 1 orang sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Golongan Ruang s/d September TA.2020

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan yang paling banyak sampai yang paling sedikit adalah sebagai berikut : (1) Kelompok umur 36–40 tahun dengan jumlah 51 orang dan Kelompok umur 51–55 tahun dengan jumlah 51 orang, (2) Kelompok umur 56–58 tahun dengan jumlah 35 orang, (3) Kelompok umur 41–45 tahun dengan jumlah 34 orang, (4) Kelompok umur 31–35 tahun dengan jumlah 32 orang, (5) Kelompok umur 46–50 tahun dengan jumlah 28 orang, (6) Kelompok umur ≥58 tahun dengan jumlah 18 orang, dan (7) Kelompok umur 25–30 tahun dengan jumlah 4 orang. Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Kelompok Umur s/d September TA.2020

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Berdasarkan Jenis Kelamin s/d September TA.2020

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 170 orang (67,19%) jika dibandingkan dengan perempuan yaitu sejumlah 83 orang (32,81%). Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan riset dan penyuluhan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP sebagaimana tersebut pada tabel-tabel di atas dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III tahun 2020 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir September tahun 2020, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir bulan September 2020 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal tahun 2020. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di triwulan selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan kinerja periode tahun berjalan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan III Tahun 2020

- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM BRPBATPP, dan sistematika Laporan Kinerja;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis BRPBATPP tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja BRPBATPP tahunan 2020, serta Pengukuran Kinerja;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan hasil capaian dari indikator-indikator kinerja serta analisisnya pada akhir Triwulan III TA.2020;
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja di Triwulan III TA.2020 beserta permasalahan dan rekomendasinya;

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan riset perikanan budidaya air tawar sebagai berikut :

1. Meningkatkan riset yang inovatif dan implementatif melalui riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
2. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
3. Meningkatkan *Knowledge Base Management System* dalam mengaplikasikan hasil riset perikanan budidaya air tawar;
4. Mewujudkan *Research Extension Linkage* (REL) sebagai dasar kegiatan penyuluhan yang maju, kuat dan mandiri;
5. Mewujudkan tata kelola dan kerja sama dalam riset perikanan secara efektif dan efisien.

Sementara itu di bidang penyuluhan perikanan, BRPBATPP memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui:

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah

laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang riset dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2015-2019

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Sarana dan Prasarana	2	1	2	1	-	2	1	2	1	-
2.	Karya Tulis Ilmiah	30	35	-	20	20	46	38	-	31	36
3.	Paket Teknologi / Inovasi Teknologi	2	1	-	1	1	2	1	-	1	1
4.	Produk Biologi	14	11	-	-	-	14	11	-	-	-
5.	Bahan Usulan HKI/	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-
6.	Komponen Teknologi	12	10	-	1	1	12	10	-	1	1
7.	Data dan/atau Informasi	7	8	1	1	1	7	8	1	1	1
8.	Rilis Varietas Unggul	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-
9.	Inovasi Teknologi Adaptif Lingkungan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1

2. Kegiatan Penyuluhan KP Tahun 2015 – 2019

Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2019 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2015-2019

NO	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan	-	-	-	220	455	-	-	-	220	455
2	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	-	-	-	4.478	3.411	-	-	-	4.478	3.411
3	Percontohan Penyuluhan KP	-	-	-	1	3	-	-	-	1	3
4	Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP	-	-	-	681	636	-	-	-	681	636

1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan **“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**.

2. Misi

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia melalui hasil inovasi dan riset perikanan budidaya air tawar.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.

4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.
5. Jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kapasitas dan kemandiriannya.
6. Penyuluh perikanan yang kompeten dan berdaya saing.

Tujuan ke-1 sampai dengan ke-4 merupakan tujuan dari kegiatan riset yang ada di bawah koordinasi Pusat Riset Perikanan dan tujuan ke-5 sampai dengan ke-6 merupakan tujuan dari kegiatan penyuluhan yang berada dibawah koordinasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

1. SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
2. SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
3. SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
4. SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
5. SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
6. SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
7. SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
8. SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
9. SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai BRSDM pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

1. SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
2. SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
3. SS-3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
4. SS-4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
5. SS-5 Tatakelola pemerintahan yang baik

Selanjutnya BRPBATPP, dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP dan BRSDMKP adalah sebagai berikut :

1. SS-1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
2. SS-2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
3. SS-3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan
4. SS-4 Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik

Dalam penyusunannya, BRPBATPP menggunakan 4 (empat) perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *costumer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*, sebagai berikut :

Stakeholders Perspective

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah “Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat”, dengan Indikator Kinerja Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dari 59,16 pada tahun 2020 menjadi 63,87 pada tahun 2024. SS ini diturunkan ke BRPBATPP menjadi “Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan IKU pembentuk yaitu:

IKU-1 “Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 3.454 kelompok pada tahun 2020 dan ditargetkan meningkat menjadi 3.864 kelompok pada tahun 2024.

IKU-2 “Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 205 kelompok setiap tahunnya.

IKU-3 “Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 215 kelompok setiap tahunnya.

Internal Process Perspective

Sasaran strategis ke-dua (SS-2) yang akan dicapai adalah kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat, dengan indikator kinerja:

IKU-4 “Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP” sebanyak 1 unit pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 5 unit pada tahun 2024.

IKU-5 “Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di Satminkal BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 576 unit yang terdiri dari 560 unit UMK dan 6 unit koperasi setiap tahunnya.

Sasaran strategis ke-tiga (SS-3) yang akan dicapai adalah Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan, dengan indikator kinerja :

IKU-6 “Hasil riset BRPBAT-PP yang dimanfaatkan oleh sektor industri” sebanyak 1 paket pada tahun 2020.

IKU-7 “Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 paket setiap tahunnya.

IKU-8 “Teknologi Hasil Riset BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 5 paket setiap tahunnya.

IKU-9 “Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP” sebanyak 1 paket pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 2 paket setiap tahunnya pada tahun 2020-2024.

IKU-10 “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 paket setiap tahunnya.

IKU-11 “Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan” sebanyak 20 dokumen pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 30 dokumen pada tahun 2021-2024.

IKU-12 “Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti” pada tahun 2020-2024 sebanyak 3 dokumen setiap tahunnya.

IKU-13 “Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 sebanyak 1 lembaga setiap tahunnya.

Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BRPBATPP melalui Sasaran strategis ke-empat (SS-4) “Tatakelola pemerintahan BRPBATPP yang baik” dengan indikator kinerja :

IKU-14 “Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP” pada tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 72.

IKU-15 “Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 82 %.

IKU-16 “Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 88.

IKU-17 “Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019” dengan nilai maksimal 1 %.

IKU-18 “Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP” tahun 2020-2024 dengan nilai minimal 85.

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah unit eselon tiga dari organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
- b. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- d. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil (pns), swadaya, dan swasta;

- f. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Seksi dan Kepala Subbagian yang membawahi bidang/bagian sebagai berikut :

- 1. Seksi Tata Operasional, terdiri atas Subseksi Program Anggaran, serta Subseksi Monitoring dan Evaluasi ;
- 2. Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana, terdiri atas Sub Seksi Pelayanan Teknis serta Subseksi Prasarana dan Sarana ;
- 3. Seksi Penyuluhan, terdiri dari Subseksi Penyelenggaraan dan Subseksi Kelembagaan;
- 4. Subbagian Tata Usaha, terdiri atas Urusan Kepegawaian serta Urusan Keuangan dan Umum.

BRPBATPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya juga dibantu oleh 3 (tiga) Instalasi Riset yaitu:

- 1. Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk;
- 2. Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Budidaya Air Tawar – Cibalagung; dan
- 3. Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan – Depok.

Sumberdaya manusia yang mendukung kinerja BRPBATPP meliputi fungsional tertentu dan fungsional umum (administrasi). Fungsional tertentu terdiri dari : (1) Peneliti; (2) Penyuluh Perikanan; (3) Litkayasa; dan (4) Pustawakan. Jabatan Fungsional Peneliti yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari profesor riset, peneliti utama, peneliti madya, peneliti muda dan peneliti pertama yang tergabung dalam 4 (empat) kelompok peneliti (Kelti) yaitu : (1) Kelti Perbenihan dan Genetika Populasi, (2) Kelti Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Kelti Kesehatan Ikan, dan (4) Kelti Lingkungan, Toksikologi dan Teknologi Budidaya Air Tawar;

Jabatan Fungsional Penyuluh perikanan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari : (1) Penyuluh Perikanan Madya ; (2) Penyuluh Perikanan Muda; (3) Penyuluh Perikanan Pertama; (4) Penyuluh Perikanan Penyelia; (5) Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan; dan (6) Penyuluh Perikanan Pelaksana dengan

wilayah kerja tersebar di 3 (tiga) Propinsi, yaitu Propinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta.

Jabatan Fungsional Tertentu lainnya yang ada di BRPBATPP terdiri dari teknisi litkayasa dan pustakawan yang terdiri dari : (1) Litkayasa Penyelia; (2) Litkayasa Pelaksana Lanjutan; dan (3) Litkayasa Pelaksana. Sedangkan untuk sumberdaya manusia pustakawan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari pustakawan muda.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP adalah : laboratorium Kesehatan Ikan, Genetika, Lingkungan Perairan, dan Nutrisi ikan.

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang “Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRPBATPP

untuk mendukung BRSDM sebagai Inhouse Consultant lebih optimal, belum tersedia;

- 2) Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya ter-update mengikuti perkembangan kebutuhan riset;
- 3) Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun;
- 4) Masih terjadi alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya;
- 5) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 6) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan;
- 7) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2020

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPBATPP Tahun 2020 meliputi 1 (satu) program yaitu : Program Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 65.348.228.000,- dengan rincian pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 40.923.793.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 24.424.435.000,-.

Pada tanggal 27 April 2020, BRPBATPP melakukan revisi DIPA yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP berubah menjadi Rp. 57.699.654.000,- yang disebabkan oleh pemotongan anggaran terkait penanganan COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 dengan rincian perubahan pagu kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 36.760.051.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 20.939.603.000,-.

2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2020 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target.

1. Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan

Perjanjian kinerja level 3 dengan Pusat Riset Perikanan telah di revisi sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada bulan Februari dan bulan Juni 2020. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan.

Tabel 2.3. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan TA.2020

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di Pusat Riset Perikanan (Kepala Pusrisikan)	Waluyo Sejati Abutohir, S.H., M.M.	Dr. Bambang Suprakto, A.Pi., S.Pi., M.T.
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	16 Januari 2020	1 Februari 2020
II.	Revisi II		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	1 Februari 2020	23 Juni 2020
2.	IK Baru	-	Penambahan IK 1. IK 1 Hasil riset BRPBAT-PP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket) Target 1 paket 2. IK 13 Nilai Kinerja Anggaran

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
			BRPBATPP(nilai) Target 85
3.	Pagu anggaran	Rp. 24.424.435.000,-.	Rp. 20.939.603.000,-.

Adapun perincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan pada tahun 2020 ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 16 Januari 2020 / Per 1 Februari 2020)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Hasil riset dan inovasi BRPBAT-PP yang dimanfaatkan	IK1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK4	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
	IK5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20
	IK6	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
	IK7	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
SS2 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IK8	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
	IK9	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
	IK10	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	(Baik) 88
	IK11	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 23 Juni 2020)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Hasil riset dan inovasi BRPBAT-PP yang dimanfaatkan	IK1	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
	IK2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IK5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
	IK6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20
	IK7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
	IK8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
SS2 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IK9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
	IK10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
	IK11	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	(Baik) 88
	IK12	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1
	IK13	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85

2. Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan

Perjanjian kinerja level 3 dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan telah di revisi sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada bulan Juni 2020. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Tabel 2.6. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	20 Januari 2020	23 Juni 2020
2.	Perubahan Target Indikator Kinerja 1. Target IK 1 Kelompok pelaku utama yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok) 2. Target IK 4 Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	3.511 3	3.464 1
3.	Pagu anggaran	Rp. 40.923.793.000,-.	Rp. 36.760.051.000,-.

Adapun perincian perjanjian kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan pada tahun 2020 ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Per 20 Januari 2020)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IK1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.511
	IK2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
	IK3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan	215

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
		menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IK4	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	3
	IK5	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576

Tabel 2.8. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Per 23 Juni 2020)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IK1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464
	IK2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
	IK3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IK4	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	1
	IK5	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576

3. Perjanjian Kinerja Gabungan antara BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan memiliki 2 Perjanjian Kinerja, yaitu dengan : (1) Pusat Riset Perikanan, dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang kemudian digabung menjadi satu untuk digunakan dalam penginputan pada aplikasi kinerja.

Tabel 2.9. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020 (Sebelum Revisi)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.511
	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IKS.02.1	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	3
	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.3	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.4	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
	IKS.03.5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20
	IKS.03.6	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
	IKS.03.7	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
	IKS.04.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang	82

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
		terstandar (%)	
	IKS.04.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	88
	IKS.04.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1

Tabel 2.10. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan TA.2020 (Setelah Revisi)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464
	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IKS.02.1	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	1
	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.1	Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri (paket)	1
	IKS.03.2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
	IKS.03.4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
	IKS.03.5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
	IKS.03.6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20
	IKS.03.7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
	IKS.03.8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
	IKS.04.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
	IKS.04.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	88
	IKS.04.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1
	IKS.04.5	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) yang ingin dicapai pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran strategis yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2020 untuk semua SS berjumlah 18 IK.

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis dari Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan BRPBATPP pada tahun 2020, maka selanjutnya dijabarkan ke dalam 2 (dua) kegiatan yang kemudian dibagi menjadi beberapa output sebagaimana berikut ini :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
 - a. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP;
 - b. Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan;
 - c. Layanan Dukungan Manajemen Satker;
 - d. Layanan Perkantoran.
2. Riset Perikanan
 - a. Komponen Inovasi Perikanan yang Dihasilkan;
 - b. Inovasi Teknologi Adaptif Lokasi Perikanan;
 - c. Inovasi Teknologi Perikanan yang Diusulkan untuk Direkomendasikan;
 - d. Data dan / atau Informasi Riset Perikanan yang Dihasilkan;
 - e. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I;
 - f. Layanan Perkantoran.

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.11. di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing-masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja utama yang dibagi oleh Kepala BRPBATPP ke level eselon IV dan level eselon V.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung sasaran strategis dan indikator kinerja utama BRPBATPP per bulan dalam tahun 2020.

2.4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja Utama sehingga akan diperoleh indeks capaian IKU. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IK yang ada pada masing-masing Indikator.

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah :

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Sangat Baik	110-120 + Ide Baru
Baik	90-120
Cukup	70 - <90
Kurang	50 - <70
Sangat Kurang	<=50
Belum Ada Penilaian	
Belum Ada Capaian	

2. Metode Pengukuran Kinerja

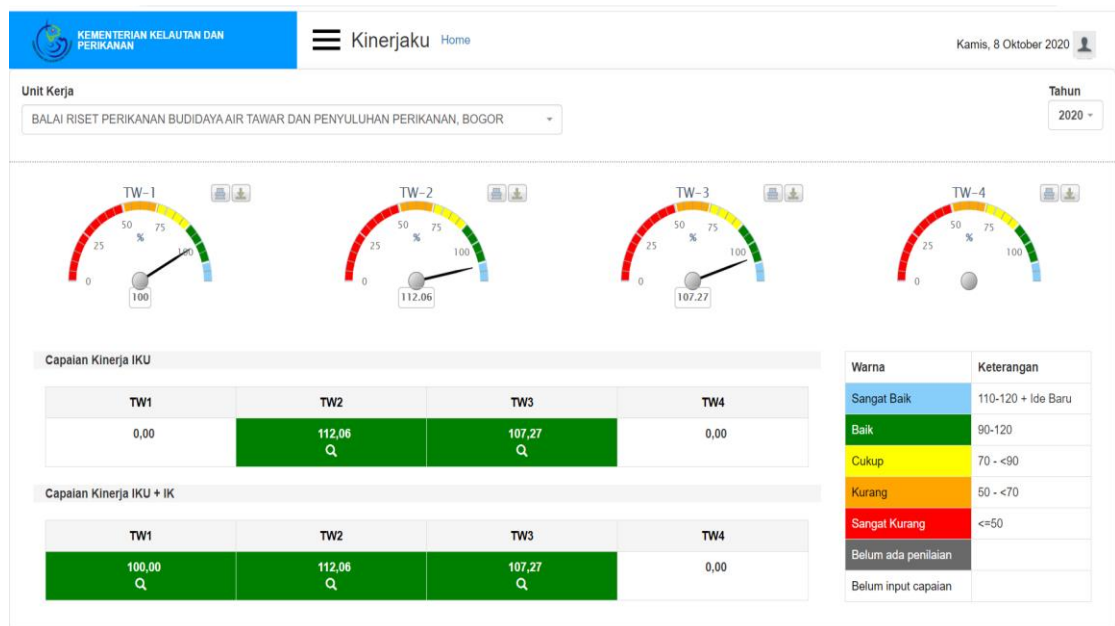
Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Monev BRPBATPP untuk menyusun laporan LKj Triwulan dan LKj Tahun 2020.

Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada Sub Seksi Monev BRPBATPP yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BRPBATPP Nomor: 59/BRSDM-BRPBATPP/TU.110/I/2020 tentang Tim Pengelolaan Kinerja BRPBATPP pada tanggal 2 Januari 2020.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan III Tahun 2020

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan III tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI). Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Triwulan III sebesar 107,27%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan III TA. 2020

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran strategis BRPBATPP di Triwulan III TA. 2020 terdapat 11 (sebelas) indikator kinerja dari 18 (delapan belas) indikator kinerja BRPBATPP yang terdapat capaian.

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2020

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2020 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Strategis periode Triwulan III tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464	2.106	2.287
	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205	133	162
	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215	179	242
SS2 Kapasitas dan kompetensi	IKS.02.1	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP	1	-	-

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SDM KP yang meningkat		(unit)			
	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576	213	192
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.1	Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri (paket)	1	-	-
	IKS.03.2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	-	-
	IKS.03.3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	-	-
	IKS.03.4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	-	-
	IKS.03.5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1	1	1
	IKS.03.6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20	15	33
	IKS.03.7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3	2	2
	IKS.03.8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1	1	1
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72	-	-
	IKS.04.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang	82	75	94,58

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
		menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)			
	IKS.04.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	88	87	95,98
	IKS.04.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1	1	0,01
	IKS.04.5	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85	-	-

Sasaran Strategis 1

Terlaksananya Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkat” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Terlaksananya Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama Dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP”. Pendampingan kelompok pelaku usaha / utama oleh penyuluh (Penyuluhan) antara lain dengan memanfaatkan hasil inovasi dan teknologi tepat guna sebagai bagian dari materi pelatihan dan penyuluhan. Dari kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 3 (tiga) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 1

Kelompok Pelaku Utama/Usaha Yang Disuluh Di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun telah dilakukan revisi, yaitu dari 3.511 kelompok menjadi 3.464 kelompok. Target sampai dengan akhir tahun menjadi turun dari target sebelumnya sebagai dampak adanya pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sehingga alokasi anggaran yang mendukung kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP direvisi alokasinya untuk penanganan COVID-19. Target indikator kinerja ini pada Triwulan I adalah sejumlah 350 kelompok, Triwulan II adalah sejumlah 702 kelompok dan pada Triwulan III adalah 1.054, sehingga target indikator kinerja sampai dengan Triwulan III adalah sejumlah 2.106 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan *by name* yang disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya pada Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 1 (IKS.01.1) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464	2.106	2.287

Pada Triwulan III ini indikator kinerja kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target yaitu dari target sejumlah 2.106 kelompok telah tercapai sejumlah 2.287 kelompok. Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini sehingga capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target.

Indikator Kinerja (IK) 2

Kelompok yang Dinilai Kelas Kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dinilai kelas kelompoknya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria peningkatan kelas sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah dinilai kelas kelompoknya sesuai Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 di periode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi

“Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 205 kelompok. Target untuk Triwulan I adalah sejumlah 30 kelompok, target Triwulan II adalah sejumlah 41 kelompok, dan target pada Triwulan III adalah 62 kelompok sehingga target indikator kinerja sampai dengan Triwulan III adalah sejumlah 133 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan pembina yang disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) jumlah kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 2 (IKS.01.2) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.2	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205	133	162

Pada Triwulan III ini indikator kinerja kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 133 kelompok telah tercapai sejumlah 162 kelompok. Tidak ada kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini karena kendala dalam penilaian kelas kelompok telah diantisipasi dengan cara mengatur tata cara penilaian dan tim penilai kelas kelompok ini sehingga capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target.

Indikator Kinerja (IK) 3

Calon Kelompok Pelaku Utama Yang Disiapkan Untuk Ditumbuhkan Menjadi Kelompok Pelaku Utama Perikanan di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah calon kelompok pelaku utama yang diusulkan menjadi kelompok Pelaku utama setelah mendapatkan penyuluhan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah calon kelompok yang diusulkan menjadi kelompok pelaku utama yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan Kelompok.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 215 kelompok. Target untuk Triwulan I adalah sejumlah 45 kelompok, target Triwulan II adalah sejumlah 37 kelompok, dan target Triwulan III adalah sejumlah 97 kelompok sehingga target indikator kinerja sampai dengan Triwulan III adalah sejumlah 179 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta nama penyuluh perikanan pembina yang disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Calon Kelompok Pelaku Utama Yang Disiapkan Untuk Ditumbuhkan Menjadi Kelompok Pelaku Utama Perikanan di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 3 (IKS.01.3) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.3	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215	179	242

Pada Triwulan III ini indikator kinerja calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 179 kelompok telah tercapai sejumlah 242 kelompok. Tidak ada kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini sehingga capaian telah melampaui target.

Meskipun target telah tercapai, namun terdapat kendala di lapangan yang dihadapi oleh penyuluh yaitu pada proses penerbitan Sertifikat Pengukuhan Kelompok dan Berita Acara Penumbuhan Kelompok oleh kelurahan/desa yang berada di luar kendali Penyuluh Perikanan. Tindak lanjut terkait kendala tersebut adalah dengan menghimbau kepada para Penyuluh Perikanan agar dapat melengkapi data dukung sesuai dengan format yang diminta oleh Puslatluh.

Sasaran Strategis 2

Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkat

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kapasitas dan Kompetensi SDM KP Meningkat” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang Meningkat”. Peningkatan SDM tersebut dilakukan dengan melakukan kegiatan percontohan dan pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP di wilayah kerja BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 4

Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target awal indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3 unit, tetapi kemudian dilakukan revisi target yang disebabkan oleh adanya pemotongan anggaran terkait penanganan COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 dimana targetnya berubah menjadi 1 unit. Target untuk Triwulan III masih belum ditargetkan karena target ditetapkan mulai ada pada Triwulan IV.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan hasil Pelaksanaan Percontohan di Semua Lokasi yang telah diberi pengesahan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Berdasarkan surat Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan No.997/BRSDM.5/TU.210/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 perihal **“Perubahan Percontohan Penyuluhan KP Tahun 2020”** kepada Kepala BRPBATPP, maka kegiatan Percontohan Penyuluhan KP Tahun 2020 pada BRPBATPP Bogor yang semula berupa **Pendederan Ikan Sidat di Kabupaten Sukabumi**, menjadi **Pengelolaan Sampah Plastik di Muara Sungai Cisadane dan Citarum**. Namun pada perkembangan selanjutnya lokasi percontohan pengelolaan sampah dilaksanakan di Kab. Tangerang, Prop. Banten.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Percontohan Penyuluhan KP yang Diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit) pada Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 4 (IKS.02.1) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IKS.02.1	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	1	-	-

Pada Triwulan III indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Lokasi kegiatan percontohan dilaksanakan di Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang dengan melibatkan dinas terkait yaitu Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang, Banten dan kelompok pelaksana kegiatan Percontohan Pengelolaan Sampah adalah Kelompok Tabur Mangrove.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan dilatarbelakangi oleh penggunaan plastik dan mikroplastik yang sangat tinggi yang menyebabkan banyaknya sampah yang dibuang masyarakat ke sungai sehingga mengakibatkan kerusakan ekosistem dan keberlangsungan sumberdaya perairan. Ukuran keberhasilan dari kegiatan ini pada bulan September ini adalah pengurangan dan pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. Tujuan akhirnya agar masyarakat peduli lingkungan dengan mengelola sampah dengan baik, tidak buang ke sungai, sampahnya plastiknya bisa diolah kembali menjadi barang berguna

Sampai dengan bulan September 2020, progress kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Telah dilakukan serah terima alat dan bahan kegiatan percontohan pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang dengan data dukung Berita Acara No.BA.1296/BRSDM-BRPBATPP/DL.100/IX/2020;
2. Telah dibuat Eco brick dari sampah botol mineral untuk kolam ikan;
3. Mesin paving block sudah bisa dioperasikan.

Sampai dengan akhir Triwulan III, kendala dalam pelaksanaan kegiatan percontohan penyuluhan adalah dengan adanya pandemi COVID-19 ini, masih belum dapat mengumpulkan banyak orang untuk memberikan ketrampilan terkait

pengolahan sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis atau bermanfaat.

Rekomendasi terkait kendala tersebut di atas adalah melakukan penyesuaian rencana pelaksanaan kegiatan. Jika memungkinkan akan dilaksanakan kegiatan temu lapang yang melibatkan beberapa pihak terkait pada minggu ke-4 bulan Oktober 2020 dengan tetap memperhatikan perkembangan persebaran wabah Covid-19 serta disiplin menerapkan protokol kesehatan.

Indikator Kinerja (IK) 5

Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (Unit)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina oleh Penyuluh Perikanan lingkup BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jumlah Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina oleh Penyuluh Perikanan lingkup BRPBATPP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 576 Unit. Target untuk Triwulan I adalah sejumlah 54 unit, target untuk Triwulan II adalah sejumlah 62 unit, dan target Triwulan III adalah 97 unit sehingga target sampai dengan Triwulan III adalah sejumlah 213 unit.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina (ditambahkan kolom yang berisi keterangan bentuk pembinaan/pendampingan) beserta nama penyuluh perikanan pembina yang telah diberi pengesahan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Dokumen penyampaian data dari Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (Unit) pada Triwulan II ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 5 (IKS.02.2) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	IKS.02.2	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576	213	192

Pada Triwulan III Indikator kinerja ini tidak mencapai target karena terdapat beberapa kendala sebagai berikut :

1. Terdapat wabah COVID-19 yang mengharuskan untuk bekerja di rumah atau *Work from home* (WFH) sesuai kebijakan yang ditetapkan, sementara kegiatan tidak dapat dilakukan hanya dengan melakukan koordinasi melalui media telepon saja.
2. Beberapa kantor dinas/kecamatan menerapkan kebijakan WFH akibat banyak pegawai dinas positif COVID-19, sehingga koordinasi untuk pembuatan/penerbitan ijin usaha terhambat;
3. Pengajuan/penerbitan ijin usaha secara online sering terkendala pada aplikasinya.

Rekomendasi terkait kendala tersebut di atas adalah dengan melakukan koordinasi dengan koordinator Penyuluh Perikanan per wilayah dan Penyuluh Perikanan yang belum mencapai targetnya, terkait pelaksanaan kegiatan pembinaan UMK dan koperasi di daerah agar tetap dapat dijalankan dengan memperhatikan kebijakan daerah dan penerapan protokol kesehatan, sehingga diharapkan target IKU Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP dapat dicapai pada akhir tahun.

Sasaran Strategis 3

Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Hasil Riset dan Inovasi Dimanfaatkan” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan”. Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan tersebut dilakukan dengan

menghasilkan kegiatan riset yang dapat dimanfaatkan, menghasilkan karya tulis ilmiah (KTI) yang dipublikasi, meningkatkan sarana prasarana riset perikanan, menghasilkan jejaring dan atau kerjasama terkait riset perikanan, dan menghasilkan sertifikasi kelembagaan yang terkait dengan riset perikanan. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 8 (delapan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 6

Hasil Riset BRPBATPP Yang Dimanfaatkan Oleh Sektor Industri (Paket)

Merupakan indikator kinerja yang hasil riset perikanan berupa teknologi yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat KP pada skala industri tertentu dan telah dilakukan kontrak kerjasama.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung hitung jumlah hasil riset Perikanan yang dikerjasamakan dengan industri. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri. Capaian Indikator Kinerja (IK) Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket) pada Triwulan II ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 6 (IKS.03.1) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.1	Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri (paket)	1	-	-

Pada Triwulan III ini indikator kinerja Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri belum terdapat target yang harus dicapai. Progres kegiatan dari indikator kinerja ini antara lain adalah:

1. Telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Lisensi antara BRPBATPP dengan PT. Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET pada tanggal 12 Agustus 2020;
2. Telah dilakukan transfer master seed dan pengujian isolate dari BRPBATPP ke PT. Caprifarmindo Laboratories dengan progress fisik 100%;
3. Melakukan standar mutu komposisi, formulasi produk vaksin, dan analisis ekonomi dengan progress fisik 30 %. Tahapan adalah sebagai berikut :
 - a. Uji Formulasi produk vaksin : uji coba pembuatan produk vaksin sesuai dengan klaim formula vaksin pada Paten dan pembuatan draft formula produk skala produksi sesuai dengan yang dilakukan di Plant PT. Caprifarmindo;
 - b. Uji Standar Mutu Komposisi terdiri dari : (1) Uji keamanan vaksin / Innocuity test, uji sterilitas vaksin dan uji kadar formalin vaksin, (2) Profil uji klinis / uji lapang, (3) Profil efektifitas daya farmakologi, dan (4) Uji stabilitas produk vaksin;
 - c. Uji Analisis ekonomi produk vaksin
4. Formula Vaksin dengan progress 100% telah terpenuhi melalui dokumen pemberitahuan dapat diberi paten dan sertifikat paten No.IDP000065965 pada 31 Desember 2019 untuk invensi Vaksin Kombinasi Aeromonas Hydrophila Streptococcus Agalactiae untuk Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan proses pembuatannya
5. Membuat draft SOP produksi vaksin skala industri dengan progress fisik 60% dengan tahapan sebagai berikut :
 - a. Menentukan persyaratan Peralatan dan Bahan yang digunakan dalam Pembuatan vaksin skala industri di Plant PT. Caprifarmindo;

Belum terpenuhi : draft SOP Peralatan dan Bahan dalam Pembuatan Vaksin sudah dibuat akan tetapi masih dapat berubah sewaktu disesuaikan dengan tahapan kerja pembuatan vaksin di Plant PT. Caprifarmindo on-progress.
 - b. Menentukan persyaratan Prosedur yang dilakukan dalam Pembuatan vaksin skala industri di Plant PT. Caprifarmindo

Belum terpenuhi : draft SOP Pembuatan Vaksin sudah dibuat akan tetapi masih dapat berubah sewaktu disesuaikan dengan tahapan kerja pembuatan vaksin di Plant PT. Caprifarmindo on-progress

6. Membuat draft dokumen quality control (QC) untuk produksi vaksin skala industry dengan progress fisik 60%.

Persyaratan Quality Control (QC) untuk produk vaksin skala industri di Plant PT. Caprifarmindo harus memenuhi beberapa persyaratan berikut ini :

- a. Menentukan SOP Uji fisik

Belum terpenuhi : draft SOP QC Uji Fisik sudah dibuat akan tetapi masih dapat berubah sewaktu disesuaikan dengan prosedur Quality Control produk vaksin di Plant PT. Caprifarmindo on-progress.

- b. Menentukan SOP Uji Potensi

Belum terpenuhi : draft SOP QC Uji Potensi sudah dibuat akan tetapi masih dapat berubah sewaktu disesuaikan dengan prosedur Quality Control produk vaksin di Plant PT. Caprifarmindo on-progress.

Indikator Kinerja (IK) 7

Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah data dan atau informasi hasil riset yang dihasilkan oleh BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah data dan/atau informasi hasil riset perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output data informasi; (2) Paket informasi yang disampaikan oleh Kepala UPT ke Kepala Pusrisan berisi ringkasan data dan analisis serta metadata.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Triwulan I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 7 (IKS.03.2) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	-	-

Pada Triwulan III ini indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai.

Judul kegiatan riset dengan output Data Dan/Atau Informasi Riset Perikanan Yang Dihasilkan ini adalah **“Teknologi Perbenihan Ikan Lokal Potensial”**. Sedangkan tujuan dari kegiatan riset ini adalah:

- 1) Mengetahui keragaan pertumbuhan ikan tengadak G-2 dan mendapatkan calon indukkan ikan tengadak generasi kedua (G-2);
- 2) Melakukan kajian tentang kelayakan teknis budidaya ikan baung (*Hemibagrus nemurus*) hasil domestikasi terhadap ketahanan lingkungan dan ketahanan penyakit sebagai salah satu syarat dalam pelepasan/rilis ikan untuk disebarkan ke masyarakat;
- 3) Mengevaluasi pola reproduksi ikan mata merah G0 pada kolam pemeliharaan dan pola pertumbuhan benih G1;
- 4) Mendapatkan informasi mengenai bioreproduksi dan pertumbuhan ikan lais G0;
- 5) Mengetahui tingkat kematangan gonad ikan tapah pada kondisi adaptasi melalui pemberian berbagai jenis pakan dan kemampuan respon terhadap hormon reproduksi.

Kegiatan ini dimulai bulan Januari sampai November 2020. Lokasi kegiatan dilakukan di Bogor, Jawa Barat. Ikan uji yang digunakan yaitu ikan tengadak, baung, mata merah, tapah, dan lais. Ikan uji diperoleh melalui tangkapan alam, koleksi dari daerah lain maupun hasil koleksi dari penelitian sebelumnya.

Tahapan dari kegiatan riset ini adalah : (1) Persiapan; (2) Pelaksanaan kegiatan; (3) Pengumpulan dan analisis data; dan (4) Pembuatan Laporan.

Sampai dengan akhir bulan September kegiatan yang telah dilaksanakan untuk kegiatan riset dengan output data dan informasi adalah :

1. Progres Kegiatan Ikan Tengadak

- a. Inventarisasi populasi induk ikan tengadak G0 dan G1 berasal dari Kalimantan Barat yang telah teradaptasi di Inlit Cijeruk;
- b. Sampling populasi induk ikan Tengadak G0 berjumlah 6 ekor (betina) dan didapat data rata-rata bobot indukkan ikan Tengadak betina G0: 296,26 g; panjang standar 21 cm; panjang total 27,33 cm;
- c. Sampling indukan betina ikan tengadak G1 sebanyak 31 ekor dan didapat data rata-rata bobot indukkan betina ikan Tengadak G1 : 170,47 g; panjang standar 17,45 cm; panjang total 22,56 cm;
- d. Sampling indukan jantan ikan Tengadak G1 sebanyak 7 ekor dengan data yang didapat rata-rata bobot indukan ikan Tengadak jantan G1: 156,43 g; panjang standart 16,64 cm; panjang total 21,43 cm;
- e. Pengamatan gonad induk ikan Tengadak generasi pertama (G1) yang betina dari 29 ekor: TKG I 30 %, TKG II 50 % dan yang masih kosong 20 %. Indukan ikan Tengadak G1 yang jantan 9 ekor sudah matang gonad semua;
- f. Pemisahan pemeliharaan induk jantan dan betina, dengan pemberian pakan indukan yang lebih intensif;
- g. Telah dilakukan sampling terhadap indukan ikan tengadak dan pengamatan kematangan gonad induk betina dengan hasil tingkat kematangan gonad (TKG) kosong 0,38%; TKG II 0,42%; TKG III 0,16%; dan TKG III 0,04% dengan rata2 diameter telur TKG II & III ada pada range 0,80 - 0,94 mm dan TKG IV 1,10 mm;
- h. Melakukan percepatan pematangan gonad, melalui pemberian pakan dicampur dengan pakan Vitaliti dan Vitamin E;
- i. Melakukan pengamatan terhadap tingkat kematangan gonad ikan pada ikan tengadak.

2. Progres Kegiatan Ikan Baung

- a. Penyiapan kolam untuk pemeliharaan induk perlakuan. Enam buah kolam hasil penyekatan dari satu kolam sudah selesai dikerjakan. Tahap selanjutnya adalah persiapan induk dengan kondisi gonad *spent* (fase Salin; induk sudah kosong gonad);
- b. Persiapan untuk pengosongan gonad, menunggu mengadakan hormon untuk proses ovulasinya. Setelah induk dikosongkan gonadnya, akan dilakukan rematurasi sesuai perlakuan pematangan gonad. Kolam untuk wadah rematurasi sudah disiapkan;

- c. Pematangan gonad ikan baung dengan penambahan hormone estradiol 17 β yang dicampur dengan curcuma murni yang di-coating pada pakan komersial;
 - d. Melakukan adaptasi benih ikan baung G2 terhadap perbedaan temperature;
 - e. Melakukan pengukuran panjang/berat dan pengambilan sampel kualitas air;
 - f. Pendederan ikan baung dilakukan pada akuarium yang dibedakan berdasarkan 5 temperature yang berbeda yaitu 24°C, 26°C, 28°C, 30°C dan 32°C masing-masing dilakukan 3 kali ulangan, dengan kepadatan ikan baung adalah 100 ekor/akuarium;
 - g. Melakukan pengukuran panjang, bobot dan tingkat kematangan gonad ikan, pengambilan darah induk ikan baung untuk pengukuran estradiol dan pemijahan ikan yang telah matang gonad;
 - h. Melakukan uji ketahanan ikan baung terhadap kisaran salinitas yang berbeda.
3. Progres Kegiatan Ikan Mata Merah
- a. Melakukan pemijahan induk. Induk yg dipijahkan dipindahkan ke akuarium utk diseleksi kematangan gonadnya. Pemijahan induk G0 varietas Ciherang dilakukan pada 6 ekor betina dan 7 ekor jantan. Pemijahan dilakukan secara *induce breeding*. Indeks gonadosomatik induk betina berkisar antara 4,89–15,77%. *Fertilisasi rate* berkisar antara 96,11–97,96%. *Hatching rate* berkisar antara 98,42-100%. Sintasan larva umur 3 hari 100% dan umur 7 hari 59,04 – 87,84%;
 - b. Melakukan pengamatan terhadap perkembangan embrio ikan mata merah;
 - c. Melakukan kegiatan plotting untuk mengevaluasi pertumbuhan benih ikan mata merah generasi pertama pada berbagai tingkat padat tebar;
 - d. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembesaran ikan mata merah Generasi Pertama (G1).
4. Progres Kegiatan Ikan Lais
- a. Uji pertumbuhan ikan lais di wadah terkontrol (bak beton) dengan pemberian pakan komersial (pellet apung);
 - b. Sampling panjang dan bobot ikan lais hasil koleksi tahun ini. Pada sampling bulan September 2020 diperoleh panjang rata-rata $\pm$ SD: 16,3 $\pm$ 1,9 cm dan bobot rata-rata $\pm$ SD: 26,0 $\pm$ 9,7 g. Ada pertambahan panjang $\pm$ 1,6 cm dan pertambahan bobot $\pm$ 4,5 g jika dibandingkan dengan sampling bulan sebelumnya (Agustus 2020);
 - c. Pengukuran kadar glukosa darah pada ikan lais yang dipelihara di bak beton;

- d. Pengambilan sampel darah ikan lais untuk analisa kandungan estradiol, cortisol, testosteron, dan vitellogenin;
 - e. Pengambilan sampel sirip/daging ikan lais untuk analisa CO1.
5. Progres Kegiatan Ikan Tapah
- a. Progres kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pengecekan induk ikan tapah. Induk yang tersedia dari hasil penelitian tahun sebelumnya ada 12 ekor (9 betina 3 jantan), kondisinya baik namun TKG masih kosong. Selain itu, dilakukan juga pengecekan induk ikan Tapah yang dipelihara dalam bak beton.
 - b. Melatih induk ikan tapah untuk beradaptasi terhadap pakan selama pemeliharaan dengan memberikan pakan berupa udang vaname sebanyak 25 ekor per hari;
 - c. Pengukuran panjang dan bobot ikan serta pengecekan TKG ikan tapah;
 - d. Melakukan pengamatan terhadap telur ikan tapah.

Beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini antara lain adalah :

1. Pada pengujian pertumbuhan benih ikan mata merah G1 dengan berbagai tingkat padat tebar ditemukan beberapa ekor benih yang menunjukkan gejala sakit dan mengalami kematian. Ikan yang sakit ditandai dengan munculnya luka pada bagian tubuh ikan. Pemberian tambahan probiotik pada pakan untuk meningkatkan kekebalan tubuh ikan, tidak mampu mengatasi penyakit dan kematian yang terus terjadi.

Tindaklanjut terhadap permasalahan tersebut adalah dengan cara memanen semua benih untuk dipindahkan ke fiber dalam hatchery untuk selanjutnya dilakukan pengobatan. Setelah dilakukan pengobatan, benih yang sehat nantinya akan dipelihara kembali di kolam untuk dievaluasi pertumbuhannya.

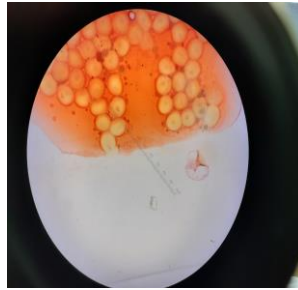
2. Kolam pemeliharaan ikan mata merah terdampak banjir akibat hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan waring terendam dan ikan percobaan meloloskan diri;

Ikan mata merah yang masih ada dipindahkan pemeliharaannya ke bak fiber di dalam ruangan pemeliharaan.

Secara keseluruhan, progres fisik kegiatan riset yang telah dilaksanakan sampai bulan September 2020 adalah sekitar 67%. Berikut ini adalah dokumentasi untuk kegiatan riset “Teknologi Perbenihan Ikan Lokal Potensial”.



Penyuntikan ikan Tengadak



Pengamatan telur ikan Tengadak TKG II



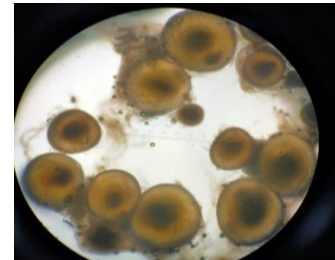
Benih ikan Baung G2 yang diadaptasikan terhadap suhu



Pengambilan sampel darah pada ikan Baung



Penempatan induk ikan mata merah pada wadah container plastik induk ikan Mata Merah untuk dilakukan pengamatan



Pengamatan Oosit ikan Mata Merah



Sampling pertumbuhan calon induk ikan lais



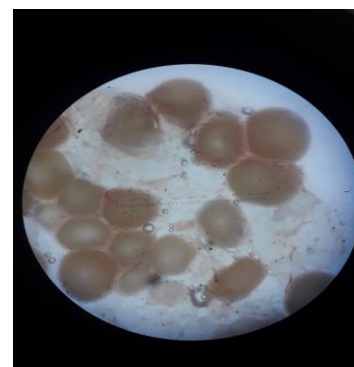
Sampling panjang dan bobot ikan lais, pengambilan sampel untuk analisis CO1, dan pengambilan sampel darah ikan lais untuk pengukuran glukosa darah dan analisa kandungan estradiol, cortisol, testosteron, dan vitellogenin



Striping induk betina ikan tapah



Pengambilan sperma induk jantan ikan tapah



Pengamatan telur pada ikan Tapah

Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Perbenihan Ikan Lokal Potensial

Indikator Kinerja (IK) 8

Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Teknologi adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat KP. Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan teknologi hasil riset BRPBATPP yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung Jumlah Teknologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala BRPBATPP kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 5 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Teknologi Hasil Riset Perikanan yang telah disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Teknologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala BRPBATPP ke Kepala Pusrisikan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 8 (IKS.03.3) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	-	-

Pada Triwulan III indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Kegiatan riset dengan output Teknologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 5 (lima) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. ***Aplikasi Bahan Baku Lokal dan Mikroba Pakan pada Formulasi Pakan Budidaya Ikan Lokal***

Tujuan riset ini adalah untuk mendapatkan pakan efisien berbasis bahan baku lokal dan mikroba pakan (probiotik) pada polikultur ikan gurame dan udang galah.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari – Desember 2020. Kegiatan *desk study* dan penelitian pendahuluan akan dilaksanakan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) – Bogor. Survei awal akan dilaksanakan ke daerah POKDAKAN/pembudidaya di wilayah Kabupaten Ciamis. Benih ikan gurame dan udang galah diperoleh dari pembudidaya udang galah di kabupaten Ciamis/Sukamandi. Polikultur akan dilaksanakan di kolam pembudidaya ikan di daerah Kabupaten Ciamis. Analisis proksimat dan aktivitas enzim akan dilakukan di Laboratorium Kimia Nutrisi Ikan BRPBATPP, gambaran darah dan respon imun akan dilaksanakan di Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan – Depok dan analisa kualitas air akan dilaksanakan *in situ*.

Tahapan kegiatan riset meliputi kegiatan:

- 1) **Inisiasi** dengan melakukan koordinasi kegiatan dengan dinas terkait dan pemangku kepentingan lainnya.
- 2) **Sosialisasi** yang akan dilakukan terhadap para POKDAKAN yang terkait langsung dan tidak langsung, serta para pemangku kepentingan lainnya (stake holders) seperti petugas lapang, pelaku usaha, lembaga penelitian dan pengambil kebijakan tingkat Kabupaten yang terkait langsung dan tidak langsung.
- 3) **Pelaksanaan kegiatan** meliputi pembuatan pakan uji, dan polikultur udang galah dan ikan gurame di kolam pembudidaya.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan September adalah:

1. Pelaksanaan penelitian skala lapang di Desa Sukawening, Kec. Dramaga yaitu proses pemberian pakan perlakuan, penggantian air kolam dan sampling pertumbuhan ikan gurame dan udang galah setelah dipelihara selama 30 hari. Bobot awal rata-rata ikan gurame $\pm 0,80$ gram dengan panjang rata-rata 1-2 cm. Sedangkan untuk udang galah bobot rata-rata awal adalah ± 0.20 gram dengan panjang rata-rata awal 1,5-3,5 cm;

2. Persiapan penelitian skala lapang di Desa Sukajadi, Kec. Cariu (pembuatan pakan berbasis bahan baku lokal, pembuatan probiotik dan aplikasinya pada pakan buatan, penebaran dan aklimatisasi ikan gurame serta ikan nila);
3. Pemeliharaan ikan gurame dan ikan nila di Desa Sukajadi, Kec. Cariu yang akan dilakukan sampling pada bulan Oktober 2020.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini adalah :

1. Permasalahan yang timbul selama penelitian di Desa Sukawening Kecamatan Dramaga adalah kematian pada udang galah akibat kanibalisme karena adanya perbedaan ukuran pertumbuhan setelah dilakukan pemeliharaan selama 1 bulan sehingga dapat berpengaruh terhadap jumlah udang yang hidup untuk dilakukan sampling pada tahap selanjutnya.

Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengurangi kanibalisme adalah pemberian shelter yang lebih banyak dan berukuran cukup besar untuk udang berlindung.

2. Permasalahan yang timbul selama penelitian di Desa Sukajadi Kecamatan Cariu adalah kualitas air yang kurang bagus yang akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan serta sulitnya mendapatkan personel yang kompeten untuk memelihara ikan dikhawatirkan dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan riset.

Tindak lanjut yang dilakukan dengan melakukan penggantian air di kolam pemeliharaan dan mencari teknisi kolam yang dapat melakukan pengamatan di kolam pemeliharaan setiap hari.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan September 2020 adalah sekitar 76%.

Berikut dokumentasi kegiatan “*Aplikasi Bahan Baku Lokal dan Mikroba Pakan pada Formulasi Pakan Budidaya Ikan Lokal*”.



Sampling udang galah di Lokasi Riset Desa Sukawening, Kec. Dramaga



Sampling ikan gurame di Lokasi Riset Desa Sukawening, Kec. Dramaga



Penimbangan ikan sampling di Lokasi Riset Desa Sukawening, Kec. Dramaga



Kegiatan riset di Lokasi Riset Desa Sukajadi, Kec. Cariu



Pemeliharaan ikan gurami dan ikan nila di Lokasi Riset Desa Sukajadi, Kec. Cariu



Persiapan pemberian pakan di Lokasi Riset Desa Sukajadi, Kec. Cariu

Gambar 3.3. Dokumentasi Kegiatan Riset “Aplikasi Bahan Baku Lokal Dan Mikroba Pakan Pada Formulasi Pakan Budidaya Ikan Lokal”

2. **Peningkatan Produktivitas Ikan Baung dan Torsoro dengan Aplikasi Pakan Formula**

Tujuan riset ini adalah : mengaplikasikan formulasi pakan khusus untuk pembenihan, pendederan, dan pembesaran ikan asli (ikan Baung dan Torsoro) yang mampu meningkatkan performa reproduksi, laju pertumbuhan dan produksinya.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari–Desember 2020. Kegiatan desk study akan dilaksanakan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor. Survei awal akan dilaksanakan di sentra produksi benih Baung Majalengka-Jawa Barat dan sentra benih ikan Torsoro di Sumedang–Jawa Barat. Uji tahap 1-3 akan dilaksanakan di Laboratorium Basah Nutrisi Ikan BRPBATPP. Uji tahap 4 akan dilaksanakan di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) di Kabupaten Sumedang, Majalengka dan Bogor. Analisis proksimat dan aktivitas enzim akan dilakukan di Laboratorium Kimia Nutrisi Ikan BRPBATPP, histologi, gambaran darah dan respon imun akan dilaksanakan di Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan-Depok. Analisis asam amino akan dilaksanakan di Laboratorium Uji Saraswant-Bogor.

Tahapan kegiatan meliputi :

- 1) **Inisiasi** yang dilakukan dengan melakukan koordinasi kegiatan dengan dinas terkait dan pemangku kepentingan lainnya;
- 2) **Sosialisasi** dilakukan terhadap para kelompok UPR dan POKDAKAN yang terkait langsung dan tidak langsung, serta para pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*) seperti petugas lapang, pelaku usaha, lembaga penelitian dan pengambil kebijakan tingkat Kabupaten yang terkait langsung dan tidak langsung;
- 3) **Pelaksanaan kegiatan** yang meliputi pembuatan pakan formula, persiapan kolam, penebaran dan pemeliharaan ikan, dan analisis proksimat.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan September adalah:

1. Kegiatan aplikasi pakan pendederan ikan tor soro di Sumedang dalam tahap pemeliharaan dan pengujian ikan di lapang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeliharaan ikan, pemberian pakan, pengamatan insidensi kematian ikan. Berdasarkan data hasil sampling bulan September diketahui bahwa ikan perlakuan memiliki laju pertumbuhan dengan nilai berkisar antara 1,09 – 1,14%/hari dengan kualitas air sebagai berikut Oksigen terlarut 5,31 – 6,44 mg/l; alkalinitas 79,5 – 123,5 mg/l; suhu air 25,6 – 26,2 °C, pH air 6,33 – 6,90;
2. Kegiatan Aplikasi pematangan induk baung dengan pakan formula di unit pembenihan rakyat (UPR) Majalengka meliputi kegiatan pemeliharaan ikan, pemberian pakan dan proses pematangan gonad ikan. Pada bulan September telah dilakukan pemijahan induk dan pengamatan kualitas larva dan benih yang dihasilkan. Beberapa data terkait hal tersebut antara lain hasil pengamatan menunjukkan bahwa nilai ovulasi induk berkisar antara 90 – 100%, indeks gonadosomatik berkisar antara 12,56 – 18,22%, nilai fekunditas relatif berisar antara 45.700 - 68.320 butir/ kg induk, derajat pembuahan berkisar antara 78,20 – 95,50%, derajat penetasan berkisar antara 81,33 – 89,78%, *survival activity indeks* (SAI-6) berkisar antara 95 – 100%. Benih ikan baung yang dihasilkan berkisar antara 80 – 100 ribu ekor dengan bobot benih pada pekan ini berkisar antara 0,025 – 0,035 gram/ ekor. Pada pekan ketiga bulan September telah ditebarkan benih ikan baung hasil pemijahan sebelumnya sebanyak 80.000 ekor di kolam pendederan di Majalengka. Bobot rata rata individu benih ikan baung yang ditebar berkisar antara 0,34 – 0,41 gram/ ekor;
3. Kegiatan penggunaan suplemen glutamin bagi benih ikan baung serta optimasi feeding frekuensi pada pendederan ikan baung sedang dalam tahap entri dan

pengolahan data. Hasil analisa data menunjukkan bahwa feeding frekuensi terbaik untuk pendederan benih ikan baung 4-6 kali sehari;

4. Pada Bulan September telah dilakukan pertemuan secara daring (*online*) menggunakan google meet antara tim peneliti BRPBATPP, penyuluh di Kabupaten Majalengka, khususnya kecamatan Sindangwangi dan pembudidaya ikan baung terkait dengan transfer teknologi formulasi pembuatan pakan berbasis bahan baku lokal untuk pakan ikan air tawar. Sebagai narasumber dalam kegiatan ini adalah Prof. Dr. Ir. Mas Tri Djoko Sunarno, MS. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan riset aplikasi pakan untuk induk dan benih ikan baung di Majalengka;
5. Kegiatan internal yang dilakukan selama bulan September 2020 adalah meeting terkait dengan kompilasi data penelitian tahun anggaran 2020 dan evaluasi internal tim peneliti terkait capaian penelitian hingga bulan September 2020.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini adalah terjadinya pandemi virus Covid-19 sehingga menyulitkan untuk melaksanakan kegiatan riset terutama kegiatan lapang. Tindak lanjut yang dilaksanakan adalah dengan tetap melakukan koordinasi baik secara daring serta melaksanakan kegiatan lapang dengan tetap mengacu pada protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan September 2020 adalah sekitar 75,5%.

Berikut dokumentasi kegiatan "*Peningkatan Produktivitas Ikan Baung dan Torsoro dengan Aplikasi Pakan Formula*".



Proses pengaliran (*stripping*) induk baung



Benih ikan baung hasil pemijahan



Sampling bobot ikan baung

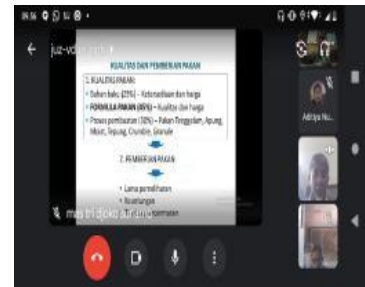
Gambar 3.4. Dokumentasi Kegiatan Riset "*Peningkatan Produktivitas Ikan Baung dan Torsoro dengan Aplikasi Pakan Formula*"



Sampling bobot ikan torsoro di Sumedang



Tebar benih ikan baung di Majalengka



Pertemuan daring antara tim peneliti BRPBATPP dengan pembudidaya dan penyuluh di Kab. Majalengka tentang formulasi pakan

Gambar 3.4. Dokumentasi Kegiatan Riset “Peningkatan Produktivitas Ikan Baung dan Torsoro dengan Aplikasi Pakan Formula” (Lanjutan)

3. ***Tehnik Budidaya Ikan Lokal (Semah, Baung dan Udang Galah) secara Intensif Melalui Aplikasi Bioflok, Probiotik dan Filtrasi***

Riset ini direvisi judulnya pada bulan Februari setelah dilakukan pembahasan proposal teknis yaitu berubah menjadi “***Teknologi Budidaya Ikan Lokal (Baung Dan Torsoro) Secara Intensif Melalui Manajemen Lingkungan Dan Aplikasi Probiotik***”.

Sedangkan tujuannya yang sebelumnya “Mengetahui Teknologi Intensifikasi Pendederan (Semah, Baung dan Udang Galah)” kemudian direvisi menjadi :

- 1) Mendapatkan teknik budidaya intensif ikan Torsoro berbasis manajemen lingkungan untuk peningkatan produktifitas
- 2) Mendapatkan teknik budidaya produktif ikan Baung berbasis aplikasi probiotik lingkungan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai November 2020. Kegiatan pemeliharaan dan penelitian utama akan dilaksanakan di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP), Bogor. Pengujian kualitas air dilakukan pada laboratorium kualitas air, Instalasi Riset Lingkungan Budidaya dan Toksikologi, Cibalagung. Analisis Histologi struktur insang dan indikator stres oksidatif dilakukan di Laboratorium Kesehatan Ikan, Instalasi Keskan Depok.

Tahapan kegiatan riset meliputi: (1). Persiapan, (2). Pelaksanaan kegiatan: Plotting ikan, pemeliharaan ikan uji, pengamatan pertumbuhan dan parameter lainnya; (3) Pengumpulan dan analisis data; (4) Pembuatan Laporan.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan September adalah:

- 1) Sampling untuk kegiatan teknologi budidaya dengan manajemen lingkungan (konsumsi oksigen dan turbiditi). Hasil menunjukkan pertumbuhan tertinggi diperoleh pada oksigen terlarut 6 dan terendah 2. Pada perlakuan DO 2, ikan cenderung tdk aktif makan dan bergerak. Berbeda pada perlakuan DO 6 dan 8. Diduga karna pada perlakuan DO 2, ikan cenderung menghemat energi. Untuk kelulushidupan perlakuan B mati 2 ekor. Kadar DO harian berada pada kisaran kenaikan dan penurunan plus minus 0,7;
- 2) Pada perlakuan turbiditi, diperoleh pertumbuhan tertinggi pada perlakuan 7 NTU dan terendah berada pada perlakuan kontrol;
- 3) Pada kegiatan teknologi budidaya ikan baung secara intensif melalui aplikasi probiotik pada yumina dan bumina di Desa Sukawening Kabupaten Bogor, kegiatan yang sudah dilakukan yaitu sampling ke-4 setelah 40 hari pemeliharaan. Hasil sementara pertumbuhan ikan baung yang diberi probiotik menunjukkan performa yang lebih baik yaitu 39 g, begitu juga dengan performa pertumbuhan tanaman seladanya;
- 4) Telah dilakukan pengujian kualitas air yg dilakukan di Instalasi Riset Lingkungan Budidaya dan Toksikologi, Cibalagung. Kualitas air penelitian berada pada kisaran optimum untuk mendukung pertumbuhan di semua perlakuan;
- 5) Telah dilakukan koordinasi dengan Lab Kesehatan ikan IPB utk melakukan histologi mata, insang, dan plasma darah untuk pendugaan kondisi insang dan mata akibat perlakuan DO dan Turbiditas serta melihat respon fisiologi terkait stres lingkungan akibat perlakuan.

Kendala kegiatan riset beserta tindak lanjut yang telah dilakukan adalah :

Dalam proses kegiatan riset selama bulan September, baik untuk kegiatan teknologi budidaya dengan manajemen lingkungan (konsumsi oksigen dan turbiditi) maupun untuk kegiatan teknologi budidaya ikan baung secara intensif melalui aplikasi probiotik pada yumina dan bumina tidak terdapat permasalahan yang dapat mengganggu proses kegiatan riset.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan September 2020 adalah sekitar 80%.

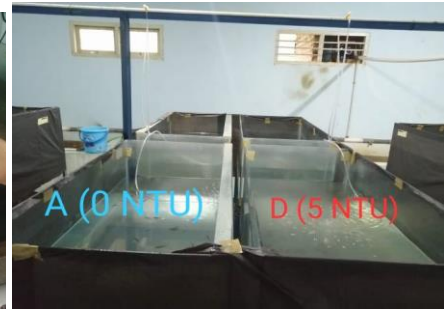
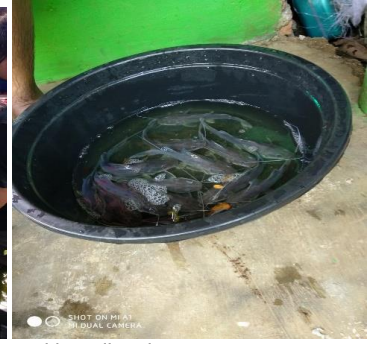
Berikut dokumentasi kegiatan riset "*Teknologi Budidaya Ikan Lokal (Baung Dan Torsoro) Secara Intensif Melalui Manajemen Lingkungan dan Aplikasi Probiotik*".



Persiapan pengambilan sampel ikan baung di Lokasi Riset Ds.Sukawening



Pengambilan sampel ke-4 ikan baung



Kegiatan riset teknologi budidaya dengan manajemen lingkungan (konsumsi oksigen dan turbiditi)

Gambar 3.5. Dokumentasi Kegiatan Riset “Teknologi Budidaya Ikan Lokal (Baung dan Torsoro) Secara Intensif Melalui Manajemen Lingkungan dan Aplikasi Probiotik”

4. Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Vaksin

Riset ini direvisi judulnya pada bulan Februari setelah dilakukan pembahasan proposal teknis yaitu berubah menjadi “Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Probiotik”.

Sedangkan tujuannya yang sebelumnya “mengevaluasi efektifitas aplikasi vaksin kering dari beberapa konsentrasi chitosan dibandingkan dengan vaksin kering sel utuh dan vaksin cair *Aeromonas hydrophila* untuk menanggulangi kejadian infeksi penyakit Aeromoniasis pada budidaya ikan air tawar. Serta mengevaluasi respons peningkatan kekebalan tubuh dan daya tahan yang optimal dari vaksin kering beku *Aeromonas hydrophila* berpenyalut chitosan” kemudian direvisi menjadi :

- 1) Teknik Pendederan budidaya ikan sidat secara intensif dan berkelanjutan di masyarakat;
- 2) Teknologi pakan formula berbasis bahan baku lokal untuk budidaya ikan sidat di masyarakat; dan
- 3) Teknik manajemen kesehatan ikan melalui aplikasi probiotik di masyarakat.

Seluruh kegiatan direncanakan akan dimulai pada bulan Januari dan selesai pada bulan November 2020. Lokasi penelitian direncanakan di Instalasi Riset Lingkungan Perikanan Budidaya & Toksikologi-Cibalagung, dan Laboratorium Nutrisi dan Teknologi Pakan Sempur, Kota Bogor. Lokasi lain adalah Cilacap, Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

Tahapan kegiatan riset meliputi : (1) Persiapan, (2) Inisiasi, (3) Pelaksanaan kegiatan : Plotting ikan, pemeliharaan ikan uji, (4) Sampling (pengamatan pertumbuhan dan parameter lainnya), (5) Pengumpulan dan analisis data, dan (6) Pembuatan Laporan.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan September adalah:
Kegiatan riset dilaksanakan di yang dilaksanakan di Kabupaten Kebumen :

A. Kegiatan di Kelompok Bintaro Jaya

1. Telah dilakukan sistem resirkulasi, dengan kualitas air menjadi : (1) Oksigen terlarut berkisar antara 4.55-5,45 mg/L dari yang sebelumnya 2.47-2,79 mg/L, (2) Konsentrasi pH air berkisar 6.61-6.8, dari yang sebelumnya 6.62-6.70 dan (3) Suhu berkisar antara 27.2-27.5 mg/L dari yang sebelumnya 26.8-26.9 mg/L;
2. Melakukan pemberian pakan dan pengamatan kualitas air untuk elver ikan sidat untuk kegiatan aplikasi probiotik dan filterisasi melanjutkan proses pemeliharaan sesuai dengan SOP yang ada.
3. Melakukan kegiatan pengukuran kualitas air yang meliputi : oksigen terlarut berkisar antara 5.58-6,89 mg/L, konsentrasi pH air berkisar 6.02-6.89, dan suhu berkisar antara 30.01-30.9 °C.
4. Melakukan kegiatan penimbangan elver yang dipelihara pada bak resirkulasi dan probiotik dengan hasil bobot rata-rata elver mencapai 21,3 g/ekor, sedangkan pada bak resirkulasi mencapai rata-rata 18,19 g/ekor;
5. Melakukan pemberian pakan rutin dengan total pemberian pakan sebanyak 5 % dari total biomass.

B. Kegiatan di Kelompok Della Sidat

1. Melakukan pemberian pakan dan pengamatan kualitas air untuk elver ikan sidat untuk kegiatan aplikasi probiotik dan filterisasi meneruskan proses pemeliharaan sesuai dengan SOP yang ada.
2. Pemeliharaan ikan sidat dengan aplikasi probiotik dan filter biologi (*Eceng gondok*) sesuai dengan SOP ada.

3. Pemberian pakan rutin dengan total pemberian pakan adalah sebanyak 5 % dari total biomass.
4. Melakukan sampling parameter kualitas air dengan hasil :
 - a. Perlakuan A (Aplikasi tanaman air, probiotik dan pakan komersial)
Oksigen terlarut berkisar antara 5.81-6.66 mg/L, konsentrasi pH air berkisar 6.10-7.01, dan suhu berkisar antara 28.71-30.00 °C,
 - b. Perlakuan B (Aplikasi tanaman air dan pakan komersial)
Oksigen terlarut berkisar antara 4.45-4.78 mg/L, konsentrasi pH air berkisar 6.03-6.55, dan suhu berkisar antara 28.7-30.80 °C,
 - c. Perlakuan C (Aplikasi tanaman air dan pakan pembudidaya)
Oksigen terlarut berkisar antara 1.97-2.65 mg/L, konsentrasi pH air berkisar 6.36-6.76, dan suhu berkisar antara 28.3-30.40 °C.

Kegiatan lainnya yang dilaksanakan pada bulan September 2020 adalah :

1. Melakukan analisis terhadap sampel air, ikan dan tanaman di laboratorium;
2. Input data dan analisis data kualitas air yang sudah selesai dianalisa di laboratorium dari hasil pengukuran secara insitu yang akan digunakan dalam pembuatan laporan akhir dan karya tulis ilmiah;
3. Melakukan koordinasi terkait rencana kegiatan Focus Group Discussion (FGD) budidaya ikan sidat dengan system resirkulasi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kebumen yang akan dilaksanakan di bulan Oktober 2020;

Kendala untuk kegiatan riset *Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Probiotik* yang dilaksanakan di Kabupaten Cilacap disebabkan adanya pandemic COVID-19 dan belum tersedianya glass eel, maka akan dialihkan pelaksanaannya di Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar - Cibalagung dengan menggunakan system RAS.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan September 2020 adalah sekitar 81,05%.

Berikut dokumentasi kegiatan riset "*Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Probiotik*"



Monitoring riset ikan sidat di Kelompok Della Sidat dengan Plt. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan bersama dengan Asisten Bidang II Kabupaten Kebumen



Kegiatan pemeliharaan elver dengan perlakuan tanpa aerasi



Kegiatan pemeliharaan elver dengan probiotik



Pembuatan RAS sebagai percontohan di Kantor Dinas dan Kelautan Kabupaten Kebumen



Koordinasi Kepala BRPBATPP dengan Kabid Usaha Perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dalam rangka FGD budidaya ikan sidat

Gambar 3.6. Dokumentasi Kegiatan Riset “Aplikasi Teknologi Budidaya Sidat di Masyarakat melalui Manajemen Lingkungan, Pakan Formula dan Probiotik”

5. Optimalisasi Lahan Gambut Melalui Aplikasi Teknologi Perbenihan Ikan Gabus

Riset ini direvisi judulnya pada bulan Februari setelah dilakukan pembahasan proposal teknis yaitu berubah menjadi “Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pendederan Ikan Gabus Untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut”.

Sedangkan tujuannya yang sebelumnya:

- 1) Produksi massal benih ikan gabus di lahan gambut; Teraplikasikannya pakan formula untuk pendederan ikan gabus yang sudah teradaptasi di lahan gambut;
- 2) Teraplikasikannya teknologi perbenihan benih ikan gabus yang sudah teradaptasi di lahan gambut; dan
- 3) Terakitnya komponen inovasi sebagai bahan rekomendasi teknologi pendederan ikan gabus secara intensif dan berwawasan lingkungan di lahan gambut.

Kemudian tujuan direvisi menjadi:

- 1) Produksi massal benih ikan gabus di lahan gambut;
- 2) Teraplikasikannya pakan formula untuk pendederan ikan gabus yang sudah teradaptasi di lahan gambut;
- 3) Teraplikasikannya teknologi perbenihan benih ikan gabus yang sudah teradaptasi di lahan gambut; dan
- 4) Terakitnya komponen inovasi sebagai bahan rekomendasi teknologi pendederan ikan gabus secara intensif dan berwawasan lingkungan di lahan gambut.

Seluruh kegiatan direncanakan selama 11 bulan yaitu bulan Januari-November tahun 2020. Lokasi riset direncanakan di kawasan restorasi lahan gambut yang sudah matang dan berada di Kabupaten Bogor, Musi Banyuasin, Ogan Komering Ilir (OKI), Patra Tani, Provinsi Sumatera Selatan, dan Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah, serta Kota Pandang.

Tahapan kegiatan riset meliputi: (1) Persiapan, (2) Inisiasi, (3) Pelaksanaan kegiatan: plotting ikan, pemeliharaan ikan uji, (4) Sampling (pengamatan pertumbuhan dan parameter lainnya), (5) Pengumpulan dan analisis data, dan (6) Pembuatan Laporan.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan September adalah:

- 1) Melakukan penebararan ikan gabus di lokasi riset, yaitu di Patra Tani, Sumatera Selatan. Ikan gabus yang di ditebar adalah induk yang sudah berukuran 300-500 g/ekor. Jumlah ikan gabus yang ditebar sebanyak 120 ekor dan disimpan dalam empat wadah jaring, masing-masing jaring diisi 30 ekor induk ikan gabus. Penyimpanannya dipisahkan antara induk ikan gabus jantan dan betina. Selanjutnya benih ikan gabus ukuran 7-10 cm sebanyak 7.000 ekor dan ditebar pada jaring sebanyak 8 unit dengan ukuran 3 x 3 x 2,4 cm. Pemberian pakan dilakukan sesuai SOP dengan frekuensi pemberian tiga kali dalam sehari yaitu: pagi, siang dan sore hari. Pakan yang digunakan adalah pakan komersial dengan kandungan protein sekitar 35%;
- 2) Pengamatan dan pemantauan kondisi ikan uji yang disebar pada wadah pemeliharaan. Hasil pengamatan sampai tanggal 10 September 2020, terjadi kematian induk ikan gabus sebanyak 8 ekor dari total 120 ekor dan terjadi kematian pada benih ikan sebanyak 25 ekor dari total 7.000 ekor;

- 3) Proses pemijahan ikan gabus dengan sistem semi alami. Pemijahan dilakukan pada wadah/bak fiber dengan jumlah induk ikan gabus yang dipijahkan sebanyak 3 pasang (6 ekor induk ikan gabus);
- 4) Melakukan pemberian pakan untuk larva, benih dan induk ikan gabus yang dipelihara di kolam lahan gambut sesuai dengan SOP. Jenis pakan yang diberikan untuk larva ikan gabus adalah Feng-Li 0 (yang berbentuk tepung) dengan jumlah pemberian sebanyak 5% dari biomas. Jenis pakan yang diberikan untuk benih ikan gabus adalah pakan komersial terapung (PF 800) dengan jumlah pemberian sebanyak 3% dari bobot biomas. Sedaangkan jumlah pemberian untuk induk sebanyak 5% dari total biomas dengan jenis pakan 781-1. Pemberian pakan dilakukan setiap pagi, siang, dan sore hari. Komposisi jumlah pemberian pakan untuk pagi sebanyak 30 %, siang 20% dan sore hari sebanyak 50%.
- 5) Kegiatan yang dilakukan pada indoor hatchery yaitu pengamatan perkembangan larva yang dipelihara di Indoor Hatchery.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan riset ini adalah terjadinya pandemi virus Covid-19 yang menghambat pelaksanaan kegiatan riset di lapang. Tindak lanjutnya adalah tetap melaksanakan kegiatan riset sesuai jadwal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan September 2020 adalah sekitar 79,5%.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan riset *“Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pendederan Ikan Gabus Untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut”*.



Proses penebaran induk ikan gabus pada wadah pemeliharaan di kolam SPECTRA



Proses aklimatisasi benih ikan gabus sebelum di masukan ke dalam wadah pemeliharaan



Induk ikan gabus yang mati setelah umur 4 hari pemeliharaan di wadah pemeliharaan

Gambar 3.7. Dokumentasi Kegiatan Riset *“Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pendederan Ikan Gabus Untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut”*



Pemasangan tutup wadah pemeliharaan supaya ikan tidak melarikan diri



Proses pemasangan naungan pada kolam pendederan ikan gabus



Pemberian pakan pada benih ikan gabus



Pembersihan kotoran pada wadah pemeliharaan larva



Pakan komersial untuk induk ikan gabus



Proses pemberian pakan pada larva ikan di indoor hatchery

Gambar 3.7. Dokumentasi Kegiatan Riset “Aplikasi Teknologi Perbenihan dan Pendederan Ikan Gabus Untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut” (Lanjutan)

Indikator Kinerja (IK) 9

Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Definisi (Berdasarkan PP RI Nomor 30 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Perikanan) menyebutkan bahwa :

- 1) Hasil Litbang Perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang berupa produk biologi perikanan dan hasil samping penelitian menjadi milik bersama Pemerintah dan penyelenggara Litbang Perikanan dalam negeri sebagai mitra kerja.
- 2) Ketentuan lebih lanjut mengenai kepemilikan bersama atas hasil Litbang Perikanan yang berupa produk biologi perikanan dan hasil samping penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan peraturan Menteri.
- 3) Termasuk dalam "produk biologi perikanan", antara lain, plankton, vaksin, benih, induk, dan probiotik

Definisi berdasarkan PERKA BPOM RI NOMOR 17 TAHUN 2015 tentang Pedoman Penilaian Produk Biosimilar menyebutkan bahwa :

- 4) Produk Biologi adalah vaksin, imunoserum, antigen, hormon, enzim, produk darah dan produk hasil fermentasi lainnya (termasuk antibodi monoklonal dan produk yang berasal dari teknologi rekombinan DNA) yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penyembuhan, pemulihan dan peningkatan kesehatan

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang telah disahkan oleh Kepala BRPBATPP; (2) Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala BRPBATPP ke Kepala Pusrisan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 9 (IKS.03.4) Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	-	-

Pada Triwulan III indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Judul kegiatan riset dengan output Produk Biologi Hasil riset Perikanan sebelum dilakukan pembahasan proposal teknis adalah *“Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi dan Ramah Lingkungan pada Ikan Spesifik Lokal (Gurame, Baung, Gabus, Tor, Sidat, dan Udang Galah)”*. Kemudian pada bulan Februari direvisi menjadi : **“Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi Dan Ramah Lingkungan Pada Ikan Spesifik Lokal”**

Tujuan dari kegiatan riset yang semula adalah “mendapatkan teknik budidaya intensif ikan Torsoro berbasis manajemen lingkungan untuk peningkatan produktifitas, mendapatkan teknik budidaya produktif ikan Baung berbasis aplikasi probiotik lingkungan” menjadi:

- (1) Mengevaluasi efektifitas aplikasi vaksin kering dari beberapa konsentrasi chitosan dibandingkan dengan vaksin kering sel utuh dan vaksin cair *Aeromonas hydrophila* untuk menanggulangi kejadian infeksi penyakit Aeromoniasis pada budidaya ikan gurame. Serta mengevaluasi respons peningkatan kekebalan tubuh dan daya tahan yang optimal dari vaksin kering beku *Aeromonas hydrophila* berpenyalut chitosan,
- (2) Diketuainya metode teknologi pengendalian penyakit ikan terpadu melalui CBIB dan sistem biosekuriti untuk menanggulangi kejadian infeksi penyakit pada ikan air tawar, serta respons peningkatan kekebalan tubuh dan daya tahan yang paling optimal pada ikan gurame,
- (3) Memberikan kekebalan dini melalui aplikasi pemberian imunostimulan gabungan antara *S. cerevisiae* dengan *Bacillus cereus* terhadap penyakit potensial patogenis dan endemis pada komoditas ikan nila,
- (4) Mengetahui efek tanaman obat berupa daun kipahit dan sirih untuk pengobatan pada ikan uji,
- (5) Mengetahui beberapa teknik diagnosa penyakit potensial pada budidaya ikan gurame,
- (6) Mendapatkan formulasi bahan pengendali penyakit parasitik pada ikan baung dan udang galah,
- (7) Mengetahui ketahanan ikan sidat *Anguilla* spp. terhadap infeksi penyakit bakterial.

Ikan lokal yang menjadi obyek riset ini adalah : gurame, baung, sidat dan udang galah.

Waktu pelaksanaan riset adalah 11 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan November. Penelitian uji laboratorium dilaksanakan di Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan (IRP2I) Depok, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor. Survei lapang dan seminar dilakukan di daerah DKI Jakarta, Jawa Barat (Cijeruk, Sukabumi, Sukamandi, Parung), Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Banten. Survei lapang

dilakukan untuk mengetahui potensi dan respons pembudidaya atau stake holder terhadap teknologi pengendalian penyakit ikan terpadu.

Tahapan kegiatan riset adalah sebagai berikut : (1) Persiapan; (2) Pelaksanaan kegiatan : Plotting ikan uji, ujiantang, pengamatan gejala klinis, mortalitas dan parameter lainnya; (3) Pengumpulan dan analisis data; (4) Pembuatan Laporan.

Progres kegiatan riset sampai dengan akhir bulan September adalah:

1. Progres kegiatan aplikasi vaksin kering beku *Aeromonas hydrophila* berpenyalut chitosan untuk pencegahan penyakit Aeromoniasis pada budidaya ikan air tawar
 - Sudah dilakukan analisis kadar protein menggunakan metode Bradford, yaitu suatu uji untuk mengukur konsentrasi protein total secara kolorimetri dalam suatu larutan. Penentuan kadar protein pada suatu larutan dilakukan dengan menentukan jumlah zat warna dalam bentuk anion (*commasie blue G-250*) yang diukur dengan panjang gelombang 595 nm;
 - Sudah dilakukan uji aplikasi vaksin kering beku menggunakan ikan baung sebagai model, dan dilakukan sampling mingguan untuk parameter hematologis dan serologis;
 - Telah dilaksanakan sampling pengambilan darah satu minggu, dua minggu, dan tiga minggu pasca vaksinasi untuk uji titer antibodi. Diambil dua ekor ikan per perlakuan, dari 4 perlakuan dengan dua ulangan. Sebelum aplikasi telah dilakukan uji kadar protein dari vaksin kering beku terlebih dahulu;
 - Sudah dilakukan Postulat Koch untuk persiapan ujiantang pada minggu ke 4 pasca uji aplikasi vaksin, dan dilanjutkan dengan ujiantang masing-masing perlakuan sebanyak 20 ekor dengan tiga ulangan diinjeksi dengan *A. hydrophila* secara intra muskuler (IM) sebanyak 0,1 mL per ekor;
 - Dilakukan pengambilan darah untuk uji titer antibody selama 3 minggu berturut-turut. Juga dikoleksi usus ikan baung pada perlakuan kontrol, vaksin kering beku yang dilarutkan dalam 50 mL NaCl 0,85% dan vaksin cair pasca vaksinasi untuk dilakukan *Next Generation Sequencing*. Di samping itu sedang dilakukan uji aglutinasi langsung dan pemeriksaan differensial leukosit.

2. Progres kegiatan teknologi pengendalian penyakit ikan terpadu
 - Melakukan finalisasi dan sosialisasi internal protokol teknis pelaksanaan kegiatan riset 2020 (aplikasi biosekuriti pada pembenihan ikan gurami).
 - Melanjutkan pengujian (*potency testing*) penggunaan *master seed* isolate bakteri untuk pembuatan vaksin bivalen HydroFortyVac.
 - Komunikasi dan evaluasi kelayakan teknis terhadap sumber pemasok telur/ikan uji dengan penekanan pada aspek ketertelusuran (*traceability*). Serta Studi lapang sistem pembenihan ikan gurami yang sudah ber-CPIB ke Pusat Budidaya Ikan – DKI Jakarta.
 - Penetasan telur ikan gurami dan pemeliharaan larva/benih secara terkontrol dibedakan antara kelompok aseptis dan non-aseptis sambil dilakukan pengamatan *hatchability* dan *microbial load* pada kedua kelompok perlakuan (biosekuriti dan konvensional) sampai benih berumur 30 hari dan siap untuk dipakai perlakuan aplikasi vaksin HydrofortiVac;
 - Pemeliharaan larva/benih ikan gurami pada kondisi terkontrol dan biosecure melalui aplikasi materi disinfektan;
 - Pengamatan perkembangan larva/benih ikan gurami. Mempersiapkan media pemeliharaan (out-door system) untuk plotting perlakuan lanjutan;
 - Melanjutkan persiapan wadah uji (pencucian, disinfeksi dan pengisian air) untuk tujuan pengujian *screening* empat jenis disinfektan terhadap *hatchability* dan *microbial load* penetasan telur ikan gurami skala laboratoris.
3. Progres kegiatan pencegahan penyakit pada ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) melalui pemberian imunostimulan
 - Melakukan Re-isolasi dan kultur massal *Sacharomyces* sp, kultur *Bacillus cereus*, untuk bahan campuran imunostimulan, serta aklimatisasi ikan gurami. Selain itu sudah dilakukan uji sekuens sampel *Sacharomyces* sp;
 - Karena hasil sequence teridentifikasi *Candida* sp maka dilakukan isolasi ulang *Saccharomyces* sp. untuk dilakukan sekuensing ulang;
 - Menanam *Bacillus* sp. untuk campuran imunostimulan kombinasi, melakukan kultur massal *Bacillus* sp. untuk campuran imunostimulan kombinasi pada media agar dan media broth serta plotting ikan untuk aplikasi imunostimulan kombinasi *Saccharomyces* sp. dan *Bacillus* sp., Pembuatan media kultur untuk membuat stock *Bacillus* sp., selanjutnya kultur masal stock murni *Bacillus* sp., dan sampling rata2 bobot ikan;

- Dilakukan uji aplikasi kombinasi imunostimulan *S. cerevisiae* dengan *Bacillus cereus* pada nila dengan beberapa perlakuan.
4. Progres kegiatan penggunaan tanaman herbal untuk pengobatan sebagai usaha pengendalian penyakit pada ikan gurami
- Sudah dilakukan penyiapan bakteri uji yang akan dilakukan untuk uji dosis lethal yaitu bakteri *Mycobacterium fortuitum* dari penyimpanan gliserol ke media cair dan padat, melakukan aklimatisasi ikan uji, penyiapan dan ekstraksi bahan tanaman obat yang akan digunakan, serta persiapan pakan untuk perlakuan dan sudah dilakukan Postulat Koch's bakteri untuk pengujian;
 - Sudah selesai menyiapkan tanaman obat dengan metode *coating* berupa pencampuran tanaman herbal berupa daun sirih dan kipahit. Ekstrak tanaman yang dipakai menggunakan beberapa konsentrasi yaitu sebesar 0.1%, 0.5%, 1%, 2% dan 4% per kg pakan. Pakan yang sudah di-*coating* dengan ekstrak tanaman obat tersebut disimpan pada suhu 4°C untuk dilakukan uji *in vivo*;
 - Sudah dilakukan koleksi ikan sakit dengan gejala *Mycobacterium fortuitum* dan aklimatisasi ikan sakit dari pembudidaya.
5. Progres kegiatan diagnosa penyakit pada budidaya ikan gurame berdasarkan metode diagnosa level I, II dan III
- Melakukan uji biokimia dan PCR pada isolat *Mycobacterium* sp koleksi IRP2I untuk persiapan uji PK pada ikan gurame;
 - Identifikasi dan diagnosa ikan gurame yang terinfeksi Mycobacteriosis berdasarkan gejala pada Level I dan II berdasarkan studi literature dan uji PK. Skrining isolat *Mycobacterium* sp koleksi IRP2I untuk persiapan uji PK pada ikan gurame;
 - Uji validitas (sensitivitas dan spesifisitas) untuk diagnosis penyakit Fish-TB yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium* spp. dan ISKNV yang disebabkan oleh infeksi *Megalocytivirus* pada ikan gurami;
 - Pemurnian isolate *Mycobacterium* sp setelah uji biokimia dan acid fast. Skrining sampel isolat yang telah diisolasi dari lapang. PCR jaringan yang diduga terinfeksi ISKNV Isolate *Mycobacterium* sp yang sudah dimurnikan akan digunakan untuk PK, yang dilanjutkan dengan uji LD50 kemudian sekuensing;

- Dilakukan persiapan *postulat Koch's* dan pembuatan supernatant *ISKNV* pada ikan gurami. Dan saat ini sudah dilakukan Injeksi *ISKNV* pada ikan gurami untuk persiapan ujiantang. Perwarnaan gram *Mycobacterium fortuitum*;
6. Progres kegiatan pengendalian penyakit parasitik pada ikan baung dan udang galah
- Melakukan identifikasi parasit dari sampel ikan baung, sampling penyakit ikan dari lapang yang dilakukan sebagai data pembandingan;
 - Persiapan penyediaan bahan-bahan pengendali penyakit parasitik, serta aklimatisasi ikan uji sebelum perlakuan.
 - Hasil observasi terakhir benih baung sudah dalam kondisi stabil sehingga saat ini sedang disiapkan untuk uji sensitivitas dan persiapan uji efektivitas bahan terhadap parasit dan benih baung;
 - Persiapan bahan-bahan pengendali penyakit parasitic, sedang dilakukan penyiapan sampel untuk analisis bahan aktif dengan metode GCMS untuk bahan fito farmaka sebagai bagian bahan pengendali penyakit parasitic pada ikan baung dan udang galah;
7. Progres kegiatan ketahanan penyakit bakterial pada Ikan Sidat *Anguilla* spp.
- Melakukan penumbuhan tujuh isolat bakteri yang dilakukan pada media agar yaitu *Pseudomonas* spp. (Kode: CBN 2.1), *Citrobacter* spp. (Kode: CKS 7.1), *Mycobacterium* spp., *Streptococcus* spp., *Aeromonas* spp. (Kode: CMN 8.3.1), *Listeria* spp. dan *Vibrio* spp. (Kode: CMN III.1);
 - Pemeliharaan ikan uji yaitu sidat ukuran elver tetap dilakukan dalam akuarium terkontrol;
 - Delapan isolat bakteri telah ditumbuhkan dalam media broth yang akan digunakan dalam uji patogenisitas meliputi *Pseudomonas* spp. (Kode: CBN 2.1), *Citrobacter* spp. (Kode: CKS 7.1), *Mycobacterium* spp., *Streptococcus* spp. (Kode: L1K), *Aeromonas* spp. (Kode: CMN 8.3.1), *Listeria* spp. dan *Vibrio* spp. (Kode: CMN III.1)
 - Preliminary test telah dilakukan pada 14 ekor ikan sidat ukuran elver dengan menyuntikkan bakteri secara intra peritoneal. Sebanyak tujuh isolat bakteri digunakan pada preliminary test meliputi *Pseudomonas* spp. (Kode: CBN 2.1), *Citrobacter* spp. (Kode: CKS 7.1), *Mycobacterium* spp.P, *Streptococcus* spp.

(Kode: L1K), *Aeromonas* spp. (Kode: CMN 8.3.1), *Listeria* spp. dan *Vibrio* spp. (Kode: CMN III.1);

- Pengamatan gejala klinis hasil *Postulate Koch's* tahap-1 pada ikan sidat ukuran elver dengan menyuntikkan sebanyak 0,1 mL bakteri secara intramuscular. Bakteri digunakan pada *Postulate Koch's* tahap-1 meliputi *Pseudomonas* spp. (Kode: CBN 2.1), *Citrobacter* spp. (Kode: CKS 7.1), *Mycobacterium* spp., *Streptococcus* spp. (Kode: L1K), *Aeromonas* spp. (Kode: CMN 8.3.1), *Listeria* spp. dan *Vibrio* spp. (Kode: CMN III.1);
- Melanjutkan penanaman isolat-isolat bakteri patogen terpilih pada media broth untuk *Postulate Koch's* tahap-2 yaitu *Mycobacterium* spp., *Aeromonas* spp. (Kode: CMN 8.3.1), *Streptococcus* spp. (Kode: L1K), *Pseudomonas* spp. (Kode: CBN 2.1) dan *Listeria*.

Kendala yang muncul selama kegiatan riset sampai dengan bulan September tahun 2020 yaitu terjadinya wabah pandemi Covid-19 sehingga terdapat kebijakan Work from home (WFH) yang berpengaruh pada pelaksanaan riset. Sejumlah ikan yang sudah disiapkan dan akan digunakan telah berkurang akibat terjadi kematian dan target waktu pelaksanaan yang mundur.

Tindak lanjut yang dilakukan yaitu dengan mulai melakukan aktivitas *work from office* (WFO) bagi seluruh pegawai secara bergantian sesuai dengan surat edaran dengan persentasi kehadiran pegawai yang semula hanya sebanyak maksimal 30% menjadi 50% dari jumlah pegawai dan dengan menjalankan protokol kesehatan. Selain itu melakukan penyesuaian antara lain percepatan pengadaan bahan riset sehingga tenggat waktu pelaksanaan kegiatan tidak terlalu mundur.

Progres fisik kegiatan riset yang dilaksanakan sampai dengan bulan September 2020 adalah sekitar 85%.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan riset "*Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi dan Ramah Lingkungan pada Ikan Spesifik Lokal*".



Uji Tantang: menggunakan isolat *Aeromonas hydrophila* virulen (kiri), ikan baung yang telah diinjeksi dengan *A. hydrophila* (tengah), dan lokasi akuaria uji (kanan)



Ikan baung yang mati dalam waktu 24 jam pasca uji tantang terutama pada perlakuan A yang diinjeksi dengan PBS (kiri), Ikan baung yang terinfeksi *Aeromonas hydrophila* dan masih dapat bertahan hidup (kanan).



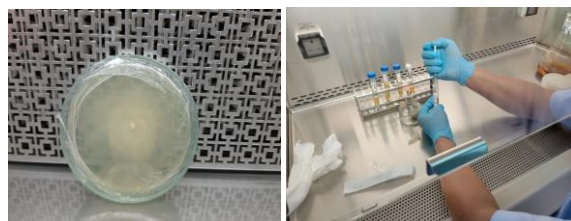
Pengumpulan data/informasi teknis terkait sistem dan permasalahan umum pada pembudidayaan ikan gurami (khususnya segmen perbenihan)

Lokasi: Posikandu Kab. Bogor dan BBI Ciganjur Jakarta



Proses pengamatan perkembangan larva/benih ikan gurami

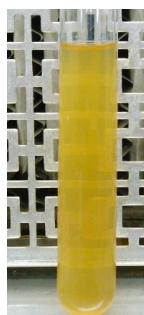
Lokasi: Laboratorium Kesehatan Ikan, IRP2I-Depok



Kultur *Sacharomyces* sp



Kultur massal *Bacillus* sp. untuk campuran imunostimulan kombinasi pada media agar dan media broth serta plotting ikan untuk aplikasi imunostimulan



Penyediaan bakteri uji



Tanaman obat daun kipahit dan sirih

Gambar 3.8. Dokumentasi Kegiatan Riset “Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi dan Ramah Lingkungan pada Ikan Spesifik Lokal”



Penyediaan bakteri uji



Ekstraksi tanaman herbal

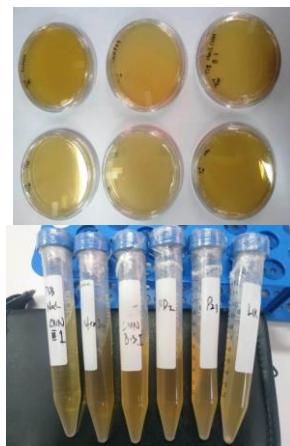


ISKNV pada ikan gurami dengan gejala pembengkakan limpa

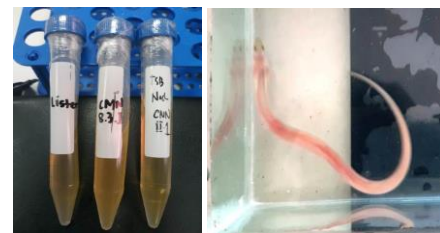


Observasi dan pengawasan pada ikan baung yang sakit

Bahan pengendali parasit ikan



Penumbuhan isolat bakteri pada media agar dan media broth (semi cair)



Preliminary test infeksi bakteri pada elver sidat

Gambar 3.8. Dokumentasi Kegiatan Riset “Pengelolaan Kesehatan Berbasis Bioteknologi dan Ramah Lingkungan pada Ikan Spesifik Lokal” (Lanjutan)

Indikator Kinerja (IK) 10

Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Paket)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 unit. Target untuk Triwulan II yaitu pada bulan Juni adalah sejumlah 1 unit.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Laporan pelaksanaan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana BRPBATPP yang telah disahkan oleh Kepala BRPBATPP.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket) s/d Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 10 (IKS.03.5) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1	1	1

Pada Triwulan III Indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 1 unit telah tercapai sejumlah 1 unit. Capaian terhadap indikator kinerja ini telah sesuai target yang dapat dilihat dari persentase capaiannya sebesar 100,00%. Selain itu, capaian indikator kinerja yang baik dapat terlihat pada warna indikator kinerja yang berwarna hijau pada aplikasi “Kinerjaku”.

Untuk menunjang kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka diperlukan sarana prasarana riset perikanan. Peningkatan sarana prasarana riset perikanan yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini meliputi pengadaan sarana prasarana riset perikanan melalui: (1) Pengadaan Fasilitas Perkantoran, (2) Pengadaan kendaraan bermotor, dan (3) Pengurusan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan). Pada tanggal 27 April 2020 terdapat revisi anggaran dalam rangka penanganan COVID-19. Anggaran sarana prasarana termasuk yang terdampak revisi, sehingga kegiatan berkurang 1 (satu) yaitu untuk pengurusan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan) dan terdapat juga beberapa perubahan pengadaan untuk fasilitas perkantoran. Berikut tabel revisi kegiatan sarana dan prasarana riset perikanan.

Tabel 3.12. Revisi Sarana Prasarana Riset Perikanan BRPBATPP TA.2020

Sebelum Revisi			Setelah Revisi		
Sarana dan Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya	Volume	Anggaran (Rp).	Sarana dan Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya	Volume	Anggaran (Rp).
1. Pengadaan Fasilitas Perkantoran a. AC 2 PK b. Sound system portable	14 unit 2 unit	99.400.000 59.624.000	1. Pengadaan Fasilitas Perkantoran a. AC 2 PK b. Sound system portable	11 unit 2 unit	49.700.000 59.624.000
2. Pengadaan Kendaraan Bermotor a. Kendaraan Roda 2	1 unit	23.500.000	2. Pengadaan Kendaraan Bermotor a. Kendaraan Roda 2	1 unit	23.500.000
3. Pengurusan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) a. Biaya Pengurusan Ijin Mendirikan Bangunan	4 lokasi	180.000.000	3. Pengurusan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) a. Biaya Pengurusan Ijin Mendirikan Bangunan	-	-
Total Anggaran		362.524.000			132.824.000

Progres fisik untuk kegiatan peningkatan sarana prasarana BRPBATPP sampai dengan akhir bulan September adalah sebesar 100,00%. Berikut ini tabel progres kegiatan pengadaan sarana prasarana beserta data dukungnya.

Tabel 3.13. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya s/d Triwulan III TA.2020

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Data Dukung
1.	Pengadaan Fasilitas Perkantoran • Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa 14 unit AC 2 PK dan 2 unit sound system portable • Anggaran Rp. 159.024.000,-	1. Telah dilaksanakan pembelian 2 unit sound system portable dengan merk TOA ZW-S110SD-AS melalui e-purchasing pada situs belanja on-line www.limko-indonesia.com	• Surat Pesanan Nomor: SP.02/PPK/BRPBATPP-BRSDMKP/III/2020, tanggal 11 Maret 2020 Paket Pekerjaan : Pengadaan SoundSytem Portable • BAST No. ST.13/PPBJ/BRPBATPP-BRSDMKP/III/2020 tanggal 13 Maret 2020
		2. Telah dilaksanakan pembelian AC merk Samsung sebanyak 11 unit (2 PK 4 unit, 1 PK 6 unit, dan ½ PK 1 unit) Realisasi anggaran Rp.103.600.000,- (94,76%) Progres fisik 100%	• Surat Pesanan No. SP.11.1/PPBJ/BRPBATPP/VI/2020 ke PT.Pygmalion Niaga indonesia perihal Pemesanan Pengadaan AC tanggal 10 Juni 2020 • Berita Acara Pekerjaan Pengadaan AC No.ST.11.1/PPK/BRPBATPP-BRSDM/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020 • Invoice No.001/PNIBGR/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020 dari PT.Pygmalion Niaga Indonesia
2.	Pengadaan Kendaraan Bermotor • Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa 1 unit kendaraan bermotor roda dua • Anggaran Rp.23.500.000,-	Telah dilaksanakan pembelian Kendaraan Bermotor Roda Dua merk Yamaha Lexi S melalui e-purchasing pada e-catalog LKPP. Realisasi anggaran Rp.23.500.000,- (100%) Progres fisik 100%	• Surat Pesanan Nomor: 01/PPBJ/BRPBATPP-BRSDMKP/II/2020, tanggal 17 Februari 2020 Paket Pekerjaan : Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda Dua • Kuitansi/Bukti Pembayaran Nomor : 101/KWT/INST-PPN/III/2020 • BAST No. ST.02.1/PPBJ/BRPBATPP-BRSDMKP/II/2020 tanggal 2 Maret 2020
3.	Pengurusan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) • Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa pengurusan IMB untuk 4 lokasi (Sempur, Cibalong,	Termasuk yang direvisi anggarannya dalam rangka penanganan COVID-19, sehingga tidak dilaksanakan pada tahun 2020 ini.	-

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Data Dukung
	Cijeruk dan Depok) • Anggaran Rp.180.000.000,-		

Indikator Kinerja (IK) 11

Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan riset yang telah diterbitkan di media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar pada tahun berjalan; (2) Menyesuaikan PERKA LIPI ttg Karya Tulis Ilmiah.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah KTI BRPBATPP yang dipublikasikan dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jumlah karya tulis ilmiah yang sudah diterbitkan di tahun berjalan; (2) Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional dihitung sampai penulis kedua; (3) Tulisan yang diterbitkan pada media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi "Kinerjaku". Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 20 dokumen. Target untuk Triwulan I adalah 5 dokumen, Triwulan II 4, dan Triwulan III 6 dokumen, sehingga target sampai dengan akhir September adalah 15 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) KTI yang telah tercantum dalam jurnal, prosiding, bunga rampai, dan buletin ilmiah yang telah diterbitkan pada tahun berjalan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen) pada Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 11 (IKS.03.6) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20	15	33

Pada Triwulan III indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 15 dokumen telah tercapai sejumlah 33 dokumen. Capaian terhadap indikator kinerja ini telah melampaui target. Berikut adalah Karya Tulis ilmiah (KTI) peneliti BRPBATPP yang telah terbit dan yang telah memenuhi kriteria sebagai data dukung indikator kinerja KTI.

Tabel 3.15. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Peneliti Lingkup BRPBATPP yang Telah Terbit dan Memenuhi Kriteria Sebagai Data Dukung Periode TW III TA.2020

No.	Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
1.	Survey on egg and fry production of giant gourami (<i>Osphronemus goramy</i>) : Current rearing practices and recommendations for future research	Journal of the World Aquaculture Society 51(1) 2020 / 119-138	<u>Anang Hari Kristanto</u> , J. Slembrouck, <u>Jojo Subagia</u> , Simon Pouil, <u>Otong Zenal Arifin</u> , <u>Vitas Atmadi</u> <u>Prakoso</u> , and M. Legendre
2.	Outbreeding performance of Tinfoil Barb <i>Barbonymus schwanenfeldii</i> from Java and Kalimantan for aquaculture development	E3S Web of Conferences 147 (2020)	<u>Irin Iriana Kusmini</u> , <u>Deni Radona</u> , <u>Vitas Atmadi</u> <u>Prakoso</u> , <u>Rudhy Gustiano</u> , Dinar T. Soelistyowati, Odang Charman, <u>Kurniawan W. Hidayat</u>
3.	Nutritional value and mineral content of seaweed from Binuangeun Beach, Indonesia and potential use as fish feed ingredient	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 429 2020 / hlm. 1-4	<u>Lusi Herawati</u> <u>Suryaningrum</u> , <u>Reza Samsudin</u>
4.	New insights into giant gourami (<i>Osphronemus goramy</i>) reproductive biology and egg production control	Aquaculture Journal Vol. 519 (2020)	<u>Otong Zenal Arifin</u> , J. Slembrouck, <u>Jojo Subagia</u> , Simon Pouil, Akhmad Yani, Asependi, <u>Anang Hari Kristanto</u> , Marc Legendre
5.	Identification of giant gourami iridovirus (GGIV): a new infectious spleen and kidney necrosis virus (ISKNV) from	Aquaculture International	Sukenda Sukenda, <u>Lila Gardenia</u> , M. Zairin Jr, <u>Angela Lusiastuti</u> , Alimuddin Alimuddin

No.	Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
	natural outbreak in cultured <i>Osphronemus gouramy</i>		
6.	The grow-out of abalone (<i>Haliotis squamata</i>) at different shelter shape on growth and survival and its marine environmental influences at Lembongan Bay coastal waters	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 441 (2020)	Idil Ardi, <u>Eri Setiadi</u> , Rasidi and W S Pranowo
7.	Duplex Polymerase Chain Reaction untuk deteksi simultan Koi Herpesvirus dan <i>Aeromonas hydrophila</i> pada ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i>)	Jurnal Riset Akuakultur Vol. 15(1) Maret 2020	<u>Hessy Novita</u> , <u>Desy Sugiani</u> , <u>Taukhid</u> , <u>Tuti Sumiati</u>
8.	Imunoglobulin yolk anti <i>Streptococcus agalactiae</i> untuk imunoterapi penyakit Streptococcosis pada ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i>)	Jurnal Riset Akuakultur Vol. 15(2) Juni 2020 / hlm. 103-110	<u>Tatik Mufidah</u> , <u>Uni Purwaningsih</u> , <u>Nunak Nafiqoh</u> , <u>Angela Mariana Lusiastuti</u>
9.	Growth performance of domesticated asian redtail catfish <i>hemibagrus nemurus</i> fingerlings at different stocking densities	Indonesian Aquaculture Journal 15(1) hlm.1-7	<u>Otong Zenal Arifin</u> , <u>Vitas Atmadi Prakoso</u> , Endang Haris Suhud, <u>Jojo Subagja</u>
10.	Keragaan reproduksi induk ikan baung alam dan hasil domestikasi serta pertumbuhan benih yang dihasilkannya	Media Akuakultur 15(1) Juni 2020 / hlm. 1-7	<u>Vitas Atmadi Prakoso</u> , <u>Jojo Subagja</u> , <u>Otong Zenal Arifin</u>
11.	Performa pertumbuhan dua generasi ikan uceng (<i>Nemacheilus fasciatus</i> Val. 1846) dalam pemeliharaan di akuarium	Media Akuakultur 15(1) Juni 2020 / hlm.9-14	<u>Wahyulia Cahyanti</u> , Fera Permata Putri, <u>Vitas Atmadi Prakoso</u>
12.	Identifikasi patogen dan virulensi bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i> terhadap kelangsungan hidup ikan toman (<i>Channa micropeltes</i>)	Media Akuakultur 15(1) Juni 2020 / hlm. 39-46	<u>Septyan Andriyanto</u> , <u>Hessy Novita</u> , <u>Angela Mariana Lusiastuti</u> , <u>Taukhid</u>
13.	Kinerja perbedaan salinitas terhadap respon pertumbuhan dan gambaran darah benih ikan tambakan (<i>Helostoma temminckii</i>)	Jurnal Berita Biologi Vol. 19(1) April 2020 / hlm. 13-20	Lies Setijaningsih, Imam Taufik, Deni Radona, Mulyasari
14.	A case study on mortality of neon tetra (<i>Paracheirodon innesi</i>) associated with the seasonal climate transitions in West Java Indonesia	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Desy Sugiani</u> , <u>Uni Purwaningsih</u> , <u>Lila Gardenia</u> , <u>Tatik Mufidah</u> , <u>Nunak Nafiqoh</u> , <u>Yati Aryani</u> , <u>Tuti Sumiati</u> , <u>Septyan Andriyanto</u> , <u>Taukhid</u> , <u>Angela Mariana Lusiastuti</u> , D. Caruso
15.	Parasitic and bacterial	IOP Conference	<u>Hessy Novita</u> , <u>Septyan</u>

No.	Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
	diseases in aquarium-reared Indonesian snakehead (Channa micropeltes)	Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Andriyanto</u> , <u>Desy Sugiani</u> , <u>Angela Mariana Lusiastuti</u> , D. Caruso
16.	Fish culture technology using double net system for hybrid grouper (brown marbled grouper <i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , giant grouper <i>Epinephelus lanceolatus</i> and rabbitfish (<i>Siganus canaliculatus</i>)	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Tri Heru Prihadi</u> , <u>Ani Widiyati</u> , M. Hermawan, N. Permana, <u>Deni Radona</u> , J. Aubin
17.	Vertebral ossification, growth, and survival of Nile carp, <i>Osteochillus hasselti</i> larvae using shell flour of local mussel <i>Pilsbryocanthe exilis</i>	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Eri Setiadi</u> , SYS Rahayu, M. Hermawan, <u>Imam Taufik</u> , Idil Ardi
18.	The growth performance and survival rate of catfish (<i>Clarias</i> sp.) that given probiotic controlling nitrogen	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Yosmaniar</u> , Brata Pantjara, <u>Eri Setiadi</u>
19.	Toxicity of chlorpyrifos insecticide on Asian red-tailed catfish (<i>Hemibagrus nemurus</i>) and its degradation potency using activated carbon	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Imam Taufik</u> , <u>Lies Setijaningsih</u> , <u>Yohanna Retnaning Widayastuti</u> , <u>Eri Setiadi</u>
20.	Building and improving the capacity of fish and environmental health management strategy in Indonesia	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Angela Mariana Lusiastuti</u> , <u>Tauhid</u> , Maskur, Murwantoko, S.B. Prayitno, <u>Desy Sugiani</u> , D. Caruso
21.	Increasing productivity of snakehead fish (<i>Channa striata</i>) juvenile in ponds with different bottom substrates	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Yohanna Retnaning Widayastuti</u> , <u>Tri Heru Prihadi</u> , <u>Imam Taufik</u> , B.A. Pamungkas, S.K. Das
22.	Application of environmental probiotic on rearing snakehead fish (<i>Channa striata</i>)	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Ani Widiyati</u> , <u>Yosmaniar</u> , <u>Adang Saputra</u> , <u>Tri Heru Prihadi</u>
23.	Controlling gonad maturation on snakehead (<i>Channa striata</i> , Bloch 1793) for eliminating impact of climate change	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July	<u>Rudhy Gustiano</u> , M.H. <u>Fariduddin Ath-Thar</u> , <u>Anang Hari Kristanto</u> , <u>Vitas Atmadi Prakoso</u> , Irin

No.	Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
		2020	<u>Iriana Kusmini, Adang Saputra</u>
24.	Risk assessment on the vulnerability of freshwater aquaculture to climate change : A case study from West Java, Indonesia	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 521 July 2020	<u>Vitas Atmadi Prakoso, Rudhy Gustiano, Anang Hari Kristanto, R.R.Veeran, N. Ravitu</u>
25.	The quality of the shrimp head meal fermented using Bacillus sp PAS7 isolates of different dosages of inoculum as fish feedstuff	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 535 Agustus 2020	<u>Mulyasari, Reza Samsudin, Dahlan Makatutu</u>
26.	Evaluation of catfish performance in juvenile rearing using environmental probiotic	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 535 Agustus 2020	<u>Yosmaniar, Mulyasari</u>
27.	Aquatic plants as phytoremediator for common carp fish (Cyprinus carpio) culture	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 535 Agustus 2020	<u>Imam Taufik, Lies Setijaningsih, Mulyasari</u>
28.	Effect of black soldier fly carcass flour on feed against digestibility, liver and blood image of Sangkuriang catfish (Clarias gariepinus)	Aquacultura Indonesiana 21(I) / hlm. 42-48	Muhammad Aidil Huda, <u>Mas Tri Djoko Sunarno, Moch Nurhudah</u>
29.	Consumer purchase decision on fresh fish in the new norm : Preliminary case study in Indonesia	Journal of Social Transformation and Regional Development Vol. 2(1) 2020 / hlm. 52-60	Yuany Farradia, <u>Mas Tri Djoko Sunarno</u>
30.	Future outlooks of developing green management practice in freshwater feed technology	International Journal of Advanced Science and Technology Vol. 29(7) 2020 / hlm. 3760-3768	Yuany Farradia, <u>Mas Tri Djoko Sunarno, Abdul Talib bin Bon, Mas Bayu Syamsunarno</u>
31.	Keragaman genetik dan bioreproduksi empat populasi ikan mata merah (Puntius orphoides Valenciennes, 1842)	Jurnal Riset Akuakultur Vol. 15(3) September 2020 / hlm. 141-149	<u>Wahyulia Cahyanti, Fera Permata Putri, Sri Sundari, Anang Hari Kristanto</u>
32.	Respons Fisiologis dan kinerja pertumbuhan ikan nila pada media rendah amonia dan diberi suplemen asam	Jurnal Riset Akuakultur Vol. 15(3)	<u>Titin Kurniasih, Dedi Jusadi, Muhammad Agus Suprayudi, Sri Nuryati, Muhammad Zairin Jr.,</u>

No.	Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Media Penerbit	Penulis
	glutamat September 2020 / hlm. 175-183		Eddy Supriyono
33.	Biodiversitas, Status dan Tren Budi daya Ikan Lele	IPB Press / September 2020	<u>Rudhy Gustiano, Vitas</u> <u>Atmadi Prakoso,</u> <u>Bambang Iswanto, Deni</u> <u>Radona, Irin Iriana</u> <u>Kusmini, MF Fariduddin</u> <u>Ath- Thar</u>

Sampai dengan Triwulan III, BRPBATPP telah menghasilkan 33 Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang terdiri dari 8 jurnal internasional, 8 jurnal nasional, 16 prosiding internasional, dan 1 buku ilmiah.

Indikator Kinerja (IK) 12

Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi sebagai berikut :

1. Berdasarkan PerMen-KP No. 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian di lingkungan KKP;
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama riset dan SDM perikanan;
3. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT lingkup Pusrisan;
4. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama;
5. Kerja sama riset dan SDM adalah penyelenggaraan kerja sama antara Pusrisan dengan pihak mitra pada tahun yang masih berjalan (on going) dan/atau terbentuk di tahun 2020 dan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi :
 1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
 2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
 3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
 4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
 5. Diseminasi dan publikasi;
 6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
 7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi

6. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jejaring dan atau kerjasama sebagai berikut :

1. Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di koordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan/atau Sekretariat BRSDM, ditandatangani oleh Pejabat berwenang, dan diregistrasi oleh Sekretariat (penomoran 1 pintu oleh Sekretariat);
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan/atau Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan sampai dengan tahun 2020;
3. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusrisikan dan/atau Sekretariat BRSDM yang terbentuk diluar PEMDA sesuai PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3 dokumen. Target untuk Triwulan I adalah 1 dokumen. Pada Triwulan II untuk kegiatan kerjasama tidak ada target capaian. Pada Triwulan III target capaian adalah 1 dokumen, sehingga target sampai dengan Triwulan 3 adalah 2 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Dokumen kesepakatan yang sudah ditandatangani oleh pejabat berwenang (KB/IA, PKS/MoU, KAK yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, SK/dokumen lainnya yang sejenis), dan atau (2) Rencana Kerja Bersama dengan Pemerintah Daerah yang ditandatangani oleh para pihak.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen) s/d Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 12 (IKS.03.7) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	3	2	2

Target kinerja sampai dengan Triwulan III untuk indikator kinerja ini adalah sejumlah 2 dokumen dan telah tercapai sejumlah 2 dokumen. Capaian terhadap indikator kinerja ini telah sesuai dengan target.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sampai dengan Triwulan II, BRPBATPP menargetkan ada 2 (dua) jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti. Pada Triwulan III ini BRPBATPP telah mencapai 2 target kerjasama yang disepakati, yaitu :

1. Perjanjian Kerjasama yang disepakati antara BRPBATPP dengan IRD

Perjanjian kerjasama yang disepakati pada tahun 2020 ini adalah berupa TOR (Term of Reference) antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (*Research Institute for Freshwater Aquaculture and Fisheries Extension*) dengan IRD (*Institut de Recherche Pour Le Developpement*). Kerjasama antara BRPBATPP dengan IRD ini merupakan tindak lanjut ditandatanganinya MoU antara BRSDM KP dengan IRD tentang *Marine and Fisheries Research and Technical Cooperation* pada tanggal 17 Desember 2019. Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun yaitu pada tahun 2020. Judul *Terms of Reference* (TOR) kerja sama antara BRPBATPP dengan IRD Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. *ToR 1 : Study of the virulence of Koi herpes virus and evaluation of plant antiviral activities for the enhancement of KHVD control*
2. *ToR 2 : Azolla floating herb against antibiotic resistant bacteria in freshwater aquaculture*
3. *ToR 3 : Use of essential oils to reinforce resistance to bacteria in freshwater aquaculture*

2. Perjanjian Kerjasama yang disepakati antara BRPBATPP dengan PNJ

Perjanjian kerjasama antara BRPBATPP dan Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) adalah berupa dokumen Kerangka Acuan Kerjasama (KAK) yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2020.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan riset bersama pemanfaatan teknologi *Industrial Internet of Things (I-IoT)* dalam rangka pengembangan perikanan budidaya di Indonesia. Ruang lingkup Kerjasama meliputi :

1. Pelaksanaan riset bersama meliputi tim Pusat Riset Perikanan, tim Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, serta tim Politeknik Negeri Jakarta;
2. Persiapan aplikasi riset Bersama bidang I-IoT pada pengelolaan budidaya ikan lokal air tawar (torsoro dan gabus);
3. Instalasi perangkat pemantauan kualitas air berbasis I-IoT dan peralatan riset budidaya ikan lokal air tawar (torsoro dan gabus);
4. Pelaksanaan riset Bersama;
5. Monitoring dan evaluasi riset bersama; dan
6. Pelaporan riset Bersama.

Lokasi kegiatan dilakukan di Jakarta, Depok, dan Bogor. Untuk pelaksanaan aplikasi teknologi Internet of Things pada pemeliharaan ikan torsoro akan dilaksanakan di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar (IRPNPAT) – Cijeruk, Bogor dan untuk ikan gabus akan dilaksanakan di Instalasi Riset Teknologi, Lingkungan dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar (IRTLTPBAT), Ciblagung – Bogor.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 adalah : (1) Aplikasi perangkat pemantauan kualitas air berbasis I-IoT dan peralatan riset budidaya torsoro; (2) Aplikasi perangkat pemantauan kualitas air berbasis I-IoT dan peralatan riset budidaya ikan gabus.

Output yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2020 antara lain adalah : (1) data kualitas air; (2) laporan kegiatan Bersama; dan (3) laporan monitoring dan evaluasi bersama.

Sampai dengan periode Triwulan III, BRPBATPP telah melakukan 2 (dua) kegiatan terkait inisiasi kerjasama dan koordinasi kerjasama, yaitu :

1. Inisiasi kerjasama antara BRPBATPP dengan Kabupaten Musi Banyuasin tentang Pendampingan Teknologi Perbenihan Ikan Air Tawar

Dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2020 di BRPBATPP dengan Skema rencana jalinan kerjasama bertujuan untuk mengembangkan ikan lokal di Kab. Musi Banyuasin, terutama adalah ikan Gabus dan ikan Baung dengan tahapan waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2020-2022. Pada tahap awal, kegiatan difokuskan pada kegiatan transfer teknologi pembenihan, baik mendatangkan SDM Dinas Kab. Musi Banyuasin ke BRPBATPP maupun dengan mendatangkan narasumber (pakar/ahli) BRPBATPP ke Kab. Musi Banyuasin. Selain itu, ruang lingkup kerjasama juga mencakup permohonan pendampingan terkait kelengkapan sarana prasarana yang harus disiapkan untuk pengembangan ikan tersebut.

2. Koordinasi Kerja Sama Antara Pusat Penelitian Limnologi, LIPI dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP)

Pada tanggal 3 Maret 2020 bertempat di kantor Pusat Penelitian Limnologi, LIPI – Cibinong telah dilaksanakan koordinasi kerja sama antara Pusat Penelitian Limnologi, LIPI dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) yang merupakan tahap akhir dari pelaksanaan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dengan Pusat Penelitian Limnologi, LIPI tentang Konservasi Ikan Batak (*Tor sp.* dan *Neolissochilus sp.*) dalam rangka Pengembangan Teknopark Pengelolaan Perairan dan Sumberdaya Perikanan di Kab. Samosir.

Selain itu juga dibahas tentang kemungkinan adanya inisiasi kerjasama dibidang vaksin yang dikelola oleh Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok yang merupakan unit kerja di bawah BRPBATPP. Pusat Penelitian Limnologi-LIPI berencana untuk melakukan kunjungan lapangan ke Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok sekaligus membahas kemungkinan-kemungkinan riset yang dapat dikerjakamkan setelah proses penataan organisasi di internal institusi LIPI.

Indikator Kinerja (IK) 13

Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1) jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar di bawah BRSDM yang masih berlangsung; (2) Lembaga riset perikanan yang terstandar seperti akreditasi ISO/KNAPPP/PUI.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 (satu) lembaga yang targetnya sudah ditargetkan pada Triwulan I tahun 2020.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: sertifikat akreditasi /persetujuan Kemenristekdikti dan Menpan RB / hasil Surveillance (pengawasan) untuk yang on going.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga) s/d Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 13 (IKS.03.8) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.03.8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1	1	1

Sampai dengan Triwulan III, Indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dari target sejumlah 1 (satu) lembaga telah tercapai sejumlah 1 (satu) lembaga. Capaian dari indikator kinerja ini didapat dari sertifikasi sebagai berikut :

- 1) Sertifikat Akreditasi KAN No.LP-711-IDN yang diberikan kepada BRPBATPP yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai laboratorium penguji dengan menerapkan SNI ISO / IEC 17025:2008 (SNI ISO / IEC 17025:2005) yang

merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang ditetapkan tanggal 24 Januari 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2022.

- 2) Sertifikat Akreditasi PUI No. 25/PU.IPTEK/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No.381/M/KPT/2018 yang telah menetapkan BRPBATPP sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) dengan tema “Budidaya Air Tawar” yang berlaku dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021.

Berikut adalah dokumentasi sertifikat dari KAN dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI untuk data dukung BRPBATPP sebagai lembaga yang telah tersertifikasi kelembagaannya di bidang riset perikanan budidaya air tawar.



Gambar 3.9. Sertifikat Akreditasi KAN dan Sertifikat PUI dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI

Sasaran Strategis 4

Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik

Pada sasaran strategis ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Tata Kelola Pemerintahan BRPBATPP yang Baik”. Tata kelola pemerintahan yang baik tersebut dilakukan dengan meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, dan meminimalisir temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan realisasi anggaran

BRPBATPP di tahun sebelumnya. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 4 (empat) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

Indikator Kinerja (IK) 14

Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Indeks yang dihasilkan dari perhitungan pengukuran yang ditentukan dari kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin ASN; (2) Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu :

1. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar
Data tingkat pendidikan dapat diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP
2. Kompetensi : Pengembangan SDM
Data Kompetensi dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
3. Kinerja : IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP
Data SKP dapat diambil dari data pada aplikasi e-SKP KKP
4. Disiplin : Persentase jumlah penyelesaian kasus-kasus kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
Data hukuman disiplin dapat diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG On-line KKP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun untuk progres kegiatan dilaporkan per triwulan melalui laporan kinerja interm/berkala

BRPBATPP. Untuk target IP ASN tahun 2020 telah ditetapkan sebesar 72 dan untuk target per komponen masing-masing Satker dapat ditentukan sendiri targetnya sesuai dengan kemampuan capaian per komponennya dengan mempertimbangkan capaian di tahun 2019.

Nilai indeks IP ASN BRPBATPP pada tahun 2019 adalah sebesar 72,14 dengan rincian indeks per komponennya adalah : (1) Kualifikasi : 13,53 ; (2) Kompetensi : 28,84 ; (3) Kinerja : 24,82; (4) Disiplin : 4,95. Sehingga target pada tahun 2020 mengacu pada nilai IP ASN pada tahun 2019. Target per komponen IP ASN BRPBATPP untuk tahun 2020 adalah : (1) Kualifikasi : 13,5 ; (2) Kompetensi : 29,1 ; (3) Kinerja : 24,5; (4) Disiplin : 4,9.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah nilai indeks dari IP ASN yang diambil dari www.ropeg.kkp.go.id dengan rincian komponen sebagai berikut :

1. Data tingkat pendidikan (diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP).
2. Data Kompetensi (diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP).
3. Data SKP (diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP).
4. Data hukuman disiplin (diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG Online KKP).

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) pada Triwulan III ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.18. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 14 (IKS.04.1) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.1	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72	-	-

Pada Triwulan III indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Meskipun tidak ada target pada Triwulan III, tetapi progres Nilai IP ASN BRPBATPP pada Triwulan III dapat dilihat pada www.ropeg.go.id.

Sampai dengan 30 September 2020, nilai IP ASN BRPBATPP adalah sebesar 61,21 dan termasuk ke dalam kategori rendah dengan rincian indeks per komponennya adalah sebagai berikut : (1) Kualifikasi : 14,03; (2) Kompetensi : 18,95 ; (3) Kinerja : 23,30; (4) Disiplin : 4,93. Berikut screenshot nilai IP ASN BRPBATPP Triwulan III pada www.ropeg.go.id.

IP-ASN 2020

Dashboard **Eselon** Pegawai Mengenai IP-ASN

Filter

[Kembali ke eselon 1](#)

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	253	14.03	56.12 %	18.95	47.38 %	23.3	77.67 %	4.93	98.6 %	61.21	RENDAH

Gambar 3.10. Screenshot Nilai IP ASN BRPBATPP Triwulan III TA.2020 pada www.ropeg.kkp.go.id.

Progres kegiatan yang telah dicapai sampai dengan Triwulan III adalah :

1. Progres Komponen Kualifikasi

Terkait dengan kualifikasi, BRPBATPP memiliki sumberdaya manusia sampai dengan bulan September 2020 ini adalah sebanyak 253 orang yang tersebar di 4 (empat) lokasi (Kantor Sempur, Inris Cibalagung, Inris Cijeruk dan Inris Depok) dan 3 (tiga) propinsi yang merupakan wilayah kerja penyuluh perikanan yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten.

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 108 orang (42,69%)
- 2) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 42 orang (16,60%)
- 3) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 37 orang (14,62%)
- 4) Tingkat pendidikan D4 sebanyak 32 orang (12,65%)
- 5) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 21 orang (8,30%)
- 6) Tingkat pendidikan S3 sebanyak 10 orang (3,95%)

7) Tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 orang (0,79%)

8) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,40%).

Apabila dilihat dari data tingkat pendidikan pegawai BRPBATPP di atas, maka pegawai BRPBATPP memiliki kualifikasi yang cukup tinggi jika dilihat dari tingkat pendidikan yang dimilikinya sehingga diharapkan dapat mencapai target komponen kualifikasi pada IP ASN BRPBATPP.

2. Progres Komponen Kompetensi

Kompetensi dapat diperoleh dari sertifikat pelatihan / diklat yang dimiliki oleh pegawai BRPBATPP dalam jangka waktu 2 tahun terakhir. Selama masa pandemi COVID-19, pegawai BRPBATPP didorong untuk dapat mengikuti pelatihan / diklat / seminar secara on-line yang diharapkan dapat meningkatkan indeks kompetensi BRPBATPP.

3. Progres Komponen Kinerja

Komponen kinerja didapat dari data SKP pada e-SKP KKP. Dalam rangka mencapai target indeks kinerja tersebut, maka masing-masing bagian menetapkan nilai kinerja pada masing-masing unit kerjanya sebesar 76 yang tercantum pada perjanjian kinerja dengan Kepala BRPBATPP. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan nilai kinerja yang merupakan komponen pembentuk dari IP ASN lingkup BRPBATPP.

4. Progres Komponen Disiplin

Indeks disiplin didapat dari total jumlah hukuman disiplin yang diterima oleh pegawai BRPBATPP yang dapat dilihat melalui SIMPEG On Line KKP.

Sampai dengan akhir Triwulan III, kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mengetahui tingkat disiplin pegawai BRPBATPP adalah dengan melakukan rekap absensi seluruh pegawai BRPBATPP dari bulan Januari sampai dengan bulan September sehingga dapat diketahui persentase tingkat kehadiran pegawai. Selain itu juga dapat dilihat dari ada tidaknya hukuman disiplin yang dijatuhkan kepada pegawai BRPBATPP sampai dengan akhir September 2020.

Beberapa kendala yang harus diantisipasi untuk dapat meningkatkan nilai IP ASN BRPBATPP antara lain adalah :

- (1) Sebagian pejabat/pegawai belum memiliki sertifikat diklatpim, diklat teknis/fungsional, diklat 20 JP, dan/atau seminar sebagai data dukung untuk meningkatkan indeks kompetensi pada IP ASN,

- (2) Terdapat kendala pada aplikasi/website dimana data dukung IP ASN yang telah di-*upload* tidak terbaca oleh sistem sehingga mempengaruhi Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP;
- (3) Sebagian pegawai belum mengupload sertifikat diklat terbaru pada tahun berjalan sehingga dapat mempengaruhi Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP;
- (4) Masih terdapat pegawai yang belum melakukan penilaian 360° sehingga berpengaruh terhadap nilai kinerja pegawai yang merupakan komponen dari IP ASN;

Terkait dengan kendala-kendala tersebut di atas, maka direkomendasikan kepada penanggung jawab indikator kinerja IP ASN untuk melaksanakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan Puslatluh KP, BDA Sukamandi dan/atau pihak terkait lainnya untuk inisiasi/permohonan pelaksanaan peningkatan kapasitas pegawai melalui pelatihan daring bagi seluruh pegawai BRPBATPP di Triwulan IV, sebagai upaya meningkatkan indeks kompetensi pegawai;
2. Berkoordinasi dengan Bagian Kepegawaian Sekretariat BRSDMKP terkait kendala dalam *update* data pada aplikasi epegawai.kkp.go.id.;
3. Membuat memo kepada seluruh pegawai BRPBATPP untuk mengumpulkan data dukung terkait kegiatan peningkatan kompetensi (pelatihan, seminar dsb) ke urusan kepegawaian atau melakukan *upload* dokumen data dukung terkait peningkatan kompetensi pada epegawai.kkp.go.id.;
4. Membuat memo kepada seluruh pegawai BRPBATPP untuk melakukan penilaian 360° pada aplikasi epegawai di alamat website epegawai.kkp.go.id bagi yang belum melakukan penilaian.

Indikator Kinerja (IK) 15

Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun

swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 2 s.d staf (bobot 40%), (iii) keaktifan level 2 s.d 4 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%).

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung % MP = (20% x Upload dokumen) + (40% x Keikutsertaan) + (40% x Keaktifan) dengan perincian sebagai berikut :

2) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan oleh lingkup UPT diantaranya adalah Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja;

3) Tingkat Keikutsertaan

Persentase pejabat level 3 s.d staf dalam unit kerja BRPBATPP yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 3 s.d staf di BRPBATPP. Perhitungan staf 2 orang sampai dengan level 4 (perwakilan 8 orang staf BRPBATPP).

3) Tingkat keaktifan

Persentase pejabat level 3 s.d 5 BRPBATPP yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 1 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level 3 s.d 5 BRPBATPP

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat target per triwulan yang harus dicapai oleh BRPBATPP sebagai bentuk progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di aplikasi “Kinerjaku”. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 82%. Target yang harus dicapai pada Triwulan III adalah 75%.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup BRPBATPP disertai dengan lampiran *capture* posting informasi melalui aplikasi kinerjakp.bitrix24.com.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) sampai dengan Triwulan III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.19. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 15 (IKS.04.2) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.2	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	75	94,58

Pada Triwulan III indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dari target 75% telah tercapai 94,58%. Perhitungan persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar diperoleh dari beberapa komponen pembentuknya, yaitu :

1. Sharing Dokumen

Dokumen yang harus di *sharing* pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com sampai dengan akhir tahun 2020 terdiri dari 17 (tujuh belas) dokumen yaitu :

(a) Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja yang harus di *sharing* berjumlah 13 (tiga belas) dokumen yang terdiri dari : (1) PK Level 3 (1 dokumen), (2) PK Level 4 (4 dokumen), (3) PK Level 5 (8 dokumen).

(b) Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP

Laporan Kinerja (LKj) yang harus di *sharing* terdiri dari 4 (empat) dokumen yang terdiri dari : (1) LKj BRPBATPP TA.2019 (1 dokumen), (2) LKj BRPBATPP Triwulan I TA.2020 (1 dokumen), (3) LKj BRPBATPP Triwulan II TA.2020 (1 dokumen), dan (4) LKj BRPBATPP Triwulan III TA.2020.

Sampai dengan Triwulan III ini LKj yang harus di *sharing* sejumlah 3 dokumen yaitu LKj BRPBATPP TA.2019, LKj BRPBATPP TW I TA.2020, dan LKj BRPBATPP TW II TA.2020.

Target komponen *sharing* dokumen pada Triwulan III adalah sebesar 15% dan tercapai sebesar 15%, sehingga persentase capaian adalah sebesar 100,00%.

2. Keikutsertaan

Keikutsertaan pejabat struktural dan staf perwakilan lingkup BRPBATPP dilakukan dengan melakukan pendaftaran pejabat dan staf terkait lingkup BRPBATPP ke bagian data dan informasi Sekretariat BRSDM KP untuk di *invite*

pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com. Masing-masing akan diaktifkan akunnya pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com. Pejabat struktural yang diwajibkan ikut serta adalah pejabat Eselon III, IV dan V lingkup BRPBATPP serta perwakilan staf pada masing-masing bagian sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 3.20. Rekap Keikutsertaan Pejabat Eselon III, IV, V dan Staf Lingkup BRPBATPP TA.2020 pada Aplikasi “kinerjakkp.bitrix24.com”

No.	Nama	E-mail	Jabatan	Keterangan
1.	Nurhidayat	nurhidayat@kcp.go.id	Kepala Balai	Sudah bergabung
2.	Yulianti	yuliantimuslim@gmail. com	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Sudah bergabung
3.	Nuryadi	nursudarman8gmail. com	Kepala Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana	Sudah bergabung
4.	Gleni Hasan Huwoyon	gleni_hh@yahoo.com	Kepala Seksi Tata Operasional	Sudah bergabung
5.	Iman Slamet	iman.bogor@rocketmail.com	Kepala Seksi Penyuluhan Perikanan	Sudah bergabung
6.	Firman Triana	f.triana2403@gmail.com	Kepala Urusan Kepegawaian	Sudah bergabung
7.	Achmad Taufik	pokoke.taufik@yahoo.com	Kepala Urusan Keuangan dan Umum	Sudah bergabung
8.	M. Yunus	yunus.bgr82@gmail.com	Kepala Sub Seksi Program dan Anggaran	Sudah bergabung
9.	Marina Dwi Astuti	md.astuti.79@gmail.com	Kepala Sub Seksi Monitoring dan Evaluasi	Sudah bergabung
10.	Rika Ayuni	rkayuni@gmail.com	Kepala Sub Seksi Prasarana dan Sarana	Sudah bergabung
11.	Bestynar Kumawang Sita	bestynar@yahoo.co.id	Kepala Sub Seksi Pelayanan Teknis	Sudah bergabung
12.	Erfina Savitri	erfina.sudarminto@gmail. com	Kepala Sub Seksi Kelembagaan Kelompok	Sudah bergabung
13.	Wahyuni Lestari	wahyunilestari.2006@gmail.co m	Kepala Sub Seksi Penyelenggaraan	Sudah bergabung
14.	Shanti Dewi Hafsanita	shanti.amfrd@gmail.com	Plt. Kepala Urusan Kepegawaian	Sudah bergabung
15.	Rini Puspitasari	rinikanz@gmail.com	Staf Subbag Tata Usaha	Sudah bergabung
16.	Umar As'ari	umarasari.kcp@gmail.com	Staf Subbag Tata Usaha	Sudah bergabung
17.	Farida Widiarshanti	fwidiarshanti@gmail.com	Staf Seksi Tata Operasional	Sudah bergabung

No.	Nama	E-mail	Jabatan	Keterangan
18.	Aprianingsih	apricheus@yahoo.com	Staf Seksi Tata Operasional	Sudah bergabung
19.	Meddy Widiatmoko	naureenrayyan@gmail.com	Staf Seksi Penyuluhan Perikanan	Sudah bergabung
20.	Yeni Pebrianti	febrianti16@yahoo.com	Staf Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana	Sudah bergabung
21.	Verra Septiowati Kurniasih	verraseptiowati@gmail.com	Staf Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana	Sudah bergabung
22.	M. Rizki Maulana	rizki.brpbat1286@yahoo.co.id	Staf Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana	Sudah bergabung

Pada Triwulan III, target keikutsertaan pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com terdiri dari 21 (dua puluh satu) orang yaitu : (1) Pejabat Eselon 3 sebanyak 1 orang, (2) Pejabat Eselon 4 sebanyak 4 orang, (3) Pejabat Eselon 5 sebanyak 8 orang, dan (4) Perwakilan staf masing-masing bagian sebanyak 8 orang.

Target komponen keikutsertaan pada Triwulan III adalah sebesar 32,00% dan tercapai sebesar 41,25%, sehingga persentase capaian adalah sebesar 128,91%.

3. Keaktifan

Berpartisipasi dalam menerapkan manajemen pengetahuan terstandar di lingkup BRPBATPP dengan memposting kegiatan yang dilakukan oleh BRPBATPP dari bulan Januari sampai dengan September 2020 melalui kinerjakkp.bitrix24.com.

Berikut adalah rekap posting kegiatan lingkup BRPBATPP pada aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com pada Triwulan III TA.2020.

Tabel 3.21. Rekap Keaktifan Pejabat Eselon III, IV, dan V BRPBATPP Triwulan III TA.2020 pada Aplikasi “kinerjakkp.bitrix24.com”

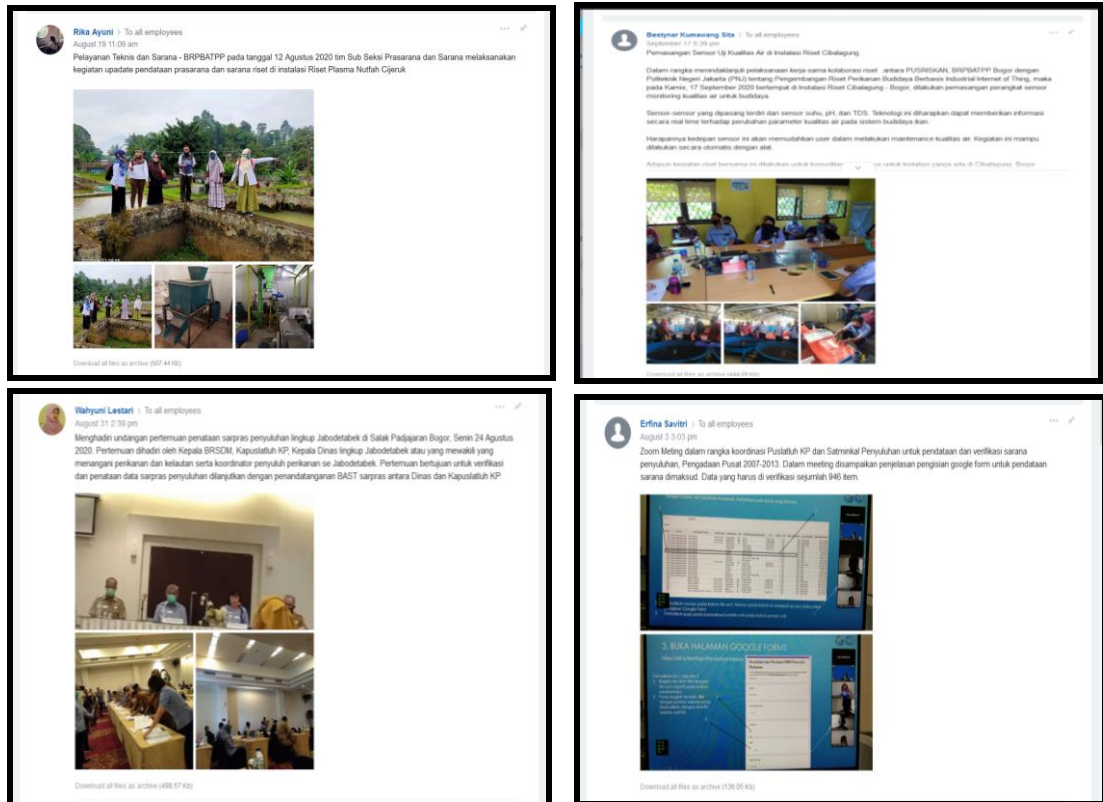
NO.	NAMA PEJABAT	JABATAN	STATUS BERGABUNG	KEAKTIFAN PADA APLIKASI kinerjakkp.bitrix24.com				
				Juli	Agts	Sept	Keaktifan s.d. TW III	
							Aktif	Tidak Aktif
I.	PEJABAT STRUKTURAL ESELON III							
1	Nurhidayat	Ka BRPBATPP	√	-	√	-	√	-
II.	PEJABAT STRUKTURAL ESELON IV							
1	Yulianti	Kasubbag Tata Usaha	√	-	-	√	√	-
2	Gleni Hasan Huwoyon	Kasi Tata Operasional	√	√	√	√	√	-

NO.	NAMA PEJABAT	JABATAN	STATUS BERGABUNG	KEAKTIFAN PADA APLIKASI kinerjajkp.bitrix24.com				
				Juli	Agts	Sept	Keaktifan s.d. TW III	
							Aktif	Tidak Aktif
3	Nuryadi	Kasi Pelayanan Teknis dan Sarana	√	√	√	√	√	-
4	Iman Slamet	Kasi Penyuluhan	√	√	√	-	√	-
III. PEJABAT STRUKTURAL ESELON V								
1	Firman Triana	Kaur Kepegawaian	√	-	-	-	-	-
2	Achmad Taufik	Kaur Keuangan dan Umum	√	√	√	-	√	-
3	M. Yunus	Kasubsi Program dan Anggaran	√	√	-	-	√	-
4	Marina Dwi Astuti	Kasubsi Monev	√	√	√	√	√	-
5	Rika Ayuni	Kasubsi Prasarana dan Sarana	√	√	√	√	√	-
6	Bestynar Kumawang Sita	Kasubsi Pelayanan Teknis	√	√	√	√	√	-
7	Erfina Savitri	Kasubsi Kelembagaan Kelompok	√	√	√	-	√	-
8	Wahyuni Lestari	Kasubsi Penyelenggaraan	√	√	√	-	√	-

Target komponen keaktifan pada Triwulan III adalah sebesar 28,00% dan tercapai sebesar 38,33%, sehingga persentase capaian adalah sebesar 136,90%. Meskipun target komponen keaktifan telah melampaui target, namun masih terdapat pejabat yang belum aktif berpartisipasi dalam menerapkan manajemen pengetahuan terstandar melalui aplikasi kinerjajkp.bitrix24.com.

Rekomendasi terkait permasalahan tersebut adalah dengan membuat memorandum yang ditujukan kepada pejabat struktural lingkup BRPBATPP untuk dapat berperan aktif dalam sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada periode Triwulan IV.

Berikut dokumentasi keaktifan dari pejabat struktural lingkup BRPBATPP pada periode Triwulan III tahun 2020.



Gambar 3.11. Dokumentasi Keaktifan Pejabat Struktural Lingkup BRPBATPP pada kinerja.kp.bitrix24.com Periode Triwulan III TA. 2020 (Lanjutan)

Pada Triwulan III ini, dari target Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) sebesar 75,00%, telah tercapai sebesar 94,58% sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 3.22. Perhitungan Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan III TA.2020

No.	Komponen	Target TW II (%)	Perhitungan Capaian TW III			Keterangan
			Bobot (%)	Nilai (%)	Realisasi (%)	
1.	Dokumen	15	20	75,00	15,00	Dokumen yang telah di sharing : 1. PK Lingkup BRPBATPP TA.2020 sebanyak 13 dokumen 2. LKJ BRPBATPP TA.2019 sebanyak 1 dokumen 3. LKJ BRPBATPP TW I TA.2020 sebanyak 1 dokumen
2.	Keikutsertaan	32	40	103,13	41,25	Keikutsertaan sebanyak 22 orang terdiri dari : 1. Pejabat Eselon 3 sebanyak 1 orang 2. Pejabat Eselon 4 sebanyak 4 orang 3. Pejabat Eselon 5 sebanyak 8 orang

No.	Komponen	Target TW II (%)	Perhitungan Capaian TW III			Keterangan
			Bobot (%)	Nilai (%)	Realisasi (%)	
						4. Perwakilan staf sebanyak 9 orang
3.	Keaktifan	28	40	95,83	38,33	Keaktifan terdiri dari : 1. Pejabat Eselon 3 sebanyak 1 orang 2. Pejabat Eselon 4 sebanyak 4 orang 3. Pejabat Eselon 5 sebanyak 7 orang
	% MP	75			94,58	

Indikator Kinerja (IK) 16

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

Pengukuran indikator kinerja ini atau nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) dapat dilihat di aplikasi OM-SPAN. Terdapat 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yang menjadi komponen penilaian kinerja terhadap anggaran, yaitu :

1. Revisi DIPA
 - a. Indikator Revisi DIPA digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran oleh K/L dengan menghitung rasio jumlah pengajuan revisi terhadap jumlah DIPA yang dikelola;
 - b. Jenis revisi yang mejadi objek penilaian kinerja adalah revisi DIPA pagu tetap, tidak termasuk revisi karena kesalahan administrasi;
 - c. Semakin rendah angka persentase revisi DIPA yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran pada K/L tersebut.
2. Deviasi RPD (Rencana Penarikan Dana)

- a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran, dengan mengukur rasio tingkat deviasi antara realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana penarikan pada halaman III DIPA;
 - b. Semakin rendah persentase deviasi (angka absolut) yang diperoleh, maka semakin baik kualitas rencana penarikan halaman III DIPA dan kinerja realisasi anggaran K/L.
3. Pengelolaan UP (Uang Persediaan)
 - a. Indikator pengelolaan UP digunakan untuk menilai kinerja pengelolaan Uang Persediaan terkait ketepatan waktu pertanggungjawabannya. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio pengajuan SPM GUP/PTUP tepat waktu dibandingkan dengan total SPM GUP/PTUP;
 - b. Pengajuan SPM GUP/PTUP dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN dalam 1 bulan (30 hari kalender). Pengajuan SPM GUP sekurang-kurangnya telah digunakan sebanyak 50% dari besaran UP yang dimintakan;
 - c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja pengelolaan UP
4. Rekon LPj Bendahara
 - a. Indikator LPJ Bendahara digunakan untuk menilai kinerja Bendahara Pengeluaran dalam penyusunan dan penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio pengajuan LPJ tepat waktu dibandingkan dengan total LPJ yang disampaikan ke KPPN;
 - b. Pengajuan LPJ Bendahara dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal s.d. tanggal 10 awal bulan berikutnya;
 - c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian LPJ Bendahara.
5. Data Kontrak
 - a. Indikator penyampaian data kontrak digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan data kontrak khususnya terkait penyampaian ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio data kontrak tepat waktu dibandingkan dengan total data kontrak yang diajukan ke KPPN;

- b. Penyampaian data kontrak dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal 5 hari kerja sejak tanggal penandatanganan kontrak;
 - c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian data kontrak
6. Penyelesaian Tagihan
- a. Indikator penyelesaian tagihan digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan tagihan kontraktual yang telah jatuh tempo hingga diajukan SPM atas tagihan tersebut ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM tepat waktu dibandingkan dengan total SPM yang diajukan ke KPPN;
 - b. SPM penyelesaian tagihan dapat dikategorikan tepat waktu apabila SPM LS (Non-Belanja Pegawai) disampaikan ke KPPN maksimal 17 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran;
 - c. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyelesaian tagihannya.
7. Penyerapan Anggaran
- a. Indikator penyerapan anggaran digunakan untuk menilai kualitas penyerapan anggaran berdasarkan target penyerapan pada tiap triwulan. Penilaian dihitung berdasarkan persentase capaian realisasi dibandingkan dengan target penyerapan anggaran pemerintah;
 - b. Target penyerapan tahun 2017 yakni TW 1: 15%; TW 2: 40%; TW 3: 60%; TW 4: 90%;
 - c. Kinerja penyerapan anggaran diharapkan tidak hanya berfokus pada capaian realisasi anggarannya, melainkan juga capaian output setiap K/L, dan dilakukan secara efisien dan efektif;
 - d. Penyerapan anggaran yang dapat mencapai target, maka nilainya semakin baik.
8. Retur SP2D
- a. Indikator retur SP2D digunakan untuk menilai kualitas SPM yang diajukan khususnya berkaitan dengan ketepatan data supplier pada SPM. Penilaian kinerja dihitung dengan mengukur rasio jumlah SP2D yang diretur terhadap jumlah seluruh SP2D yang diterbitkan;

- b. Hal-hal yang sering menyebabkan retur SP2D antar lain kesalahan nomor rekening, kesalahan nama penerima, nomor rekening tidak aktif, dll.;
- c. Semakin rendah persentase retur SP2D yang diperoleh, maka semakin baik kualitas SPM yang diajukan ke KPPN.

9. Perencanaan Kas

- a. Indikator Renkas/RPD harian digunakan untuk menilai kinerja manajemen pembayaran K/L, khususnya pada SPM yang diwajibkan disampaikan Renkas/RPD sebelum penyajian SPM. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu Pengajuan SPM dibandingkan Renkas/RPD yang diajukan;
- b. Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja kesesuaian pengajuan SPM dengan Renkas/RPD harian.

10. Pengembalian SPM

- a. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN;
- b. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN.

11. Dispensasi Penyampaian SPM

- a. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN;
- b. Indikator pengembalian SPM digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM salah dibandingkan dengan total SPM yang disampaikan ke KPPN.

12. Pagu Minus

- a. Indikator pagu minus Belanja Pegawai digunakan untuk menilai kualitas perencanaan dan penganggaran K/L khususnya terkait Belanja Pegawai,

dengan mengukur rasio pagu minus Belanja Pegawai terhadap total Pagu Belanja Pegawai K/L;

- b. Indikator pagu minus Belanja Pegawai digunakan untuk mengukur kinerja secara tahunan;
- c. Semakin rendah angka persentase pagu minus yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran Belanja Pegawai pada K/L tersebut.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan namun terdapat progres pelaksanaan kegiatan yang harus dilaporkan sebagai capaian per triwulan di Laporan Kinerja Interim/Berkala yang dilaporkan per triwulan.

Sesuai dengan Surat Dirjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI No.S-258/PB/2020 perihal “Kebijakan Relaksasi Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2020 pada Aplikasi OM-SPAN” tanggal 23 Maret 2020 bahwa karena terjadinya pandemi COVID-19, maka penilaian IKPA tahun 2020 pada aplikasi OM-SPAN tidak dilakukan sampai dengan batas waktu yang akan diatur lebih lanjut sehingga target dan capaian IKPA yang biasanya dapat disajikan per triwulan mulai dapat ditetapkan targetnya pada Triwulan III yaitu sebesar 87 dan sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 88.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi OM-SPAN berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP di akhir tahun. Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.23. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≥50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai) sampai dengan Triwulan III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.24. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 16 (IKS.04.3) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	88	87	95,98

Pada Triwulan III indikator kinerja ini telah melampaui target, yaitu dari target 87 telah tercapai 95,98. Berikut screenshot Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP pada aplikasi OMSPAN per bulan September 2020.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN (REAKTIVASI)

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode Sektir	Uraian Sektir	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi			Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Nilai EKA (SMART)													
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Konfirmasi Capaian Output	Retur SP2D	Renkas				Kesalahan SPM	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA								
1	323	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	96.28	99.99	100.00	66.67	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	85.00	81.58	85%	95.98	72.97	96.76	39.84	20.00	70.62								
				Bobot	0	0	5	15	8	5	5	15	12	10	5	0	5																
				Nilai Akhir	0.00	0.00	5.00	15.00	5.33	5.00	5.00	15.00	12.00	10.00	5.00	0.00	4.25																
				Nilai Aspek	99.99				91.67				100.00			85.00																	

Disclaimer:

1) Nilai indikator pada modul ini menampilkan data transaksi untuk penilaian kembali IKPA sebagaimana dalam S-614/PB/2020.

2) Untuk mendukung akselerasi belanja Tahun 2020, Indikator Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA tidak dipertimbangkan dalam nilai akhir IKPA.

3) Dalam rangka integrasi penilaian kinerja anggaran pada IKPA dan EKA pada aplikasi OMSPAN, ditampilkan nilai capaian EKA (nilai berjalan) sesuai aplikasi SMART DJA.

4) Indikator kinerja yang saling mendukung pada IKPA dan EKA sebagai berikut.

a. Indikator Penyerapan Anggaran pada IKPA menunjukkan capaian dari sisi progres triwulan dibandingkan dengan target realisasinya, sementara pada EKA menunjukkan capaian dalam setahun.

b. Indikator Konfirmasi Capaian Output pada IKPA menunjukkan jumlah output yang terkonfirmasi dan wajar, sementara Capaian Keluaran Kegiatan pada EKA menunjukkan capaian realisasi volume keluaran dan indikator keluaran kegiatan..

Gambar 3.12. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP Berdasarkan Aplikasi OMSPAN per Bulan September 2020

Indikator Kinerja (IK) 17

Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP Dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)

Merupakan indikator kinerja yang terkait dengan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BRPBATPP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada

empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Untuk batas tertinggi persentase temuan LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) BPK atas LK (Laporan Keuangan) BRPBATPP dibandingkan dengan realisasi anggaran BRPBATPP TA.2019 adalah sebesar 1%. Pada tahun 2019, realisasi anggaran BRPBATPP adalah sebesar Rp. 63.942.934.422,-. Sehingga temuan LHP BPK harus kurang dari 1% dari realisasi anggaran tahun 2019 atau tidak boleh lebih dari Rp. 639.429.344,-.

Capaian indikator kinerja Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran BRPBATPP TA. 2019 (%) sampai dengan Triwulan III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 17 (IKS.04.4) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.4	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1	1	0,01

Pada Triwulan II indikator kinerja ini telah terdapat target yang harus dicapai yaitu sebesar 1%. Sedangkan capaian sampai dengan Triwulan III telah melebihi target yaitu sebesar 0% atau tidak terdapat temuan BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan realisasi anggaran tahun 2019.

Indikator Kinerja (IK) 18

Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)

Merupakan indikator kinerja yang terkait proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara melakukan perhitungan :

1. Aspek Implementasi (I)

- Nilai Kinerja aspek implementasi = $(P \times WP) + (K \times WK) + (PK \times WPK) + (NE \times WE)$
- Bobot Kinerja Aspek Implementasi (WI) sebesar 33,3% , terdiri atas:
 - 1) Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7%
 - 2) Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi(WK)=18,2%)
 - 3) Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5%
 - 4) Bobot Efisiensi (WE) =28,6%
- Pengukuran Aspek Implementasi:
- Pengukuran Penyerapan Anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker;
- Pengukuran Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker rencana penarikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan;
- Pengukuran Pencapaian Keluaran (PK),dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran;
- Pengukuran tingkat efisiensi (NE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

2. Aspek Manfaat (CH)

- Pengukuran Capaian Hasil (CH), dilakukan dengan membandingkan realisasi IKU dengan target IKU
- Nilai kinerja aspek manfaat diperoleh dari hasil perkalian antara nilai hasil pengukuran Capaian Hasil dengan bobot kinerja aspek manfaat

Bobot Kinerja Aspek Manfaat (Wch) sebesar 66,7%

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 85. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah nilai kinerja anggaran melalui aplikasi SMART DJA.

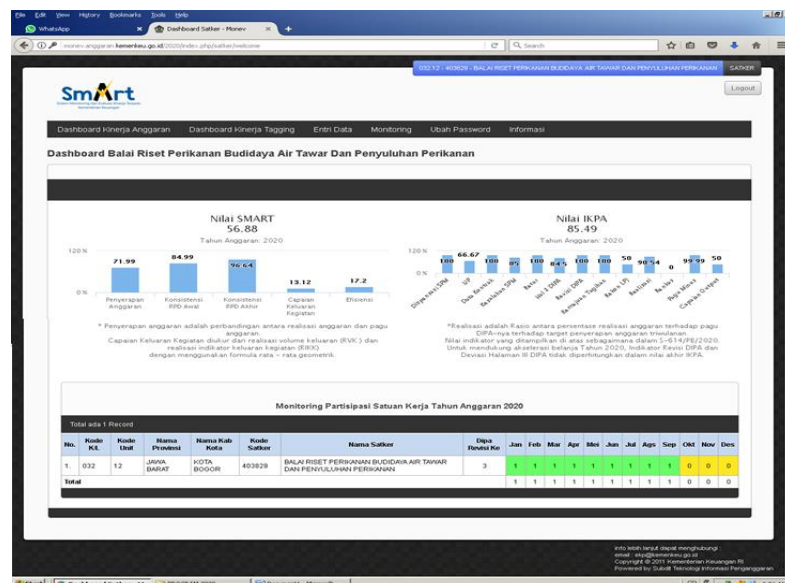
Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP sampai dengan Triwulan III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.26. Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja 18 (IKS.04.5) s/d Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2020	TARGET TW III TA.2020	REALISASI TW III TA.2020
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	IKS.04.5	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85	-	-

Pada Triwulan III indikator kinerja ini belum terdapat target yang harus dicapai. Sampai dengan akhir Triwulan III progress Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BRPBATPP pada aplikasi SMART DJA adalah sebesar 56,88 dengan rincian sebagai berikut : (1) Penyerapan anggaran 71,99; (2) Konsistensi RPD Awal 84,99; (3) Konsistensi RPD Akhir 96,64; (4) Capaian Keluaran Kegiatan 13,12; dan (5) Efisiensi 17,2.

Berikut adalah *screenshot* Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BRPBATPP pada aplikasi SMART DJA sampai dengan akhir bulan September 2020.



Gambar 3.13. Screenshot Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BRPBATPP Triwulan III TA.2020 pada Aplikasi SMART DJA

3.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan III Tahun 2020

Pada tahun 2020, DIPA BRPBATPP memiliki 2 (dua) kegiatan utama yaitu : (1) Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dan (2) Riset Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 65.348.228.000,- dengan rincian pagu anggaran kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 40.923.793.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 24.424.435.000,-.

Pada tanggal 27 April 2020, BRPBATPP melakukan revisi DIPA yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP berubah menjadi Rp. 57.699.654.000,- yang disebabkan oleh pemotongan anggaran terkait penanganan COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan No.S-302/MK.02/2020 tanggal 15 April 2020 dengan rincian perubahan pagu anggaran kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 36.760.051.000,-.
2. Riset Perikanan, dengan pagu anggaran Rp. 20.939.603.000,-.

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP pada akhir Triwulan III Tahun 2020 adalah sebesar 69,37%. Berikut ini pagu dan realisasi anggaran BRPBATPP Triwulan III Tahun 2020 berdasarkan kategori jenis program kegiatan dan jenis belanja.

Tabel 3.27. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan III Tahun 2020 (per belanja)

No.	Belanja	Pagu Anggaran (Awal)	Pagu Anggaran (Revisi 27 April 2020)	Realisasi Berdasarkan Pagu Revisi	
				Rp.	%
1	Belanja Pegawai	46.123.248.000	41.667.109.000	28.981.263.892	69,55
2	Belanja Barang	18.862.456.000	15.899.721.000	10.917.256.448	68,66
3	Belanja Modal	362.524.000	132.824.000	127.100.000	95,69
Jumlah		65.348.228.000	57.699.654.000	40.025.620.340	69,37

Tabel 3.28. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan III Tahun 2020

URAIAN	RUPIAH MURNI			LOCAL COST/RMP		PNBP		HLN		PLN
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	B. BRG	B. MDL	B. BRG	B. MDL	B. BRG	B. MDL	B. MDL
PAGU	41.667.109.000	15.899.721.000	132.824.000	0	0	0	0	0	0	0
TARGET	28.992.080.000	10.994.610.000	127.500.000	0	0	0	0	0	0	0
	<u>69,58 %</u>	<u>69,15 %</u>	<u>95,99%</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>
REALISASI	28.981.263.892	10.917.256.448	127.100.000	0	0	0	0	0	0	0
	<u>69,55 %</u>	<u>68,66 %</u>	<u>95,69%</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>	<u>0</u>
TOTAL PAGU RUPIAH MURNI	57.699.654.000			0		0		0		0
TOTAL TARGET RUPIAH MURNI	40.114.190.000			0		0		0		0
	<u>69,52%</u>			<u>0</u>		<u>0</u>		<u>0</u>		<u>0</u>
TOTAL REALISASI RUPIAH MURNI	40.025.620.340			0		0		0		0
	<u>69,37%</u>			<u>0</u>		<u>0</u>		<u>0</u>		<u>0</u>

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sampai dengan akhir September 2020, BRPBATPP mengelola anggaran sebesar Rp. 57.699.654.000,- yang berasal dari Rupiah Murni. Realisasi rupiah murni terhadap total anggaran adalah sebesar Rp. 40.025.620.340,-.

Berdasarkan pagu anggaran yang diterima oleh BRPBATPP pada tahun 2020, anggaran telah teralokasi untuk 2 (dua) kegiatan utama yaitu :

- I. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari 4 (empat) output, yaitu :
 1. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP;
 2. Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan;
 3. Layanan Dukungan Manajemen Satker;
 4. Layanan Perkantoran.
- II. Kegiatan Riset Perikanan yang terdiri dari 6 (enam) output, yaitu :
 1. Teknologi Hasil Riset Perikanan;
 2. Sarana Prasarana Riset Perikanan;
 3. Produk Biologi Hasil Riset Perikanan;
 4. Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan;
 5. Layanan Dukungan Manajemen Satker;
 6. Layanan Perkantoran.

Berikut ini adalah tabel target kinerja dukungan prioritas BRPBATPP Triwulan III TA.2020 yang menyajikan data indikator kinerja beserta anggaran pendukungnya di Triwulan III TA.2020.

Tabel 3.29. Target Kinerja Dukungan Prioritas BRPBATPP Triwulan III TA.2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA					ANGGARAN			
	URAIAN		T	R	%	PAGU (Rp.)	T (Rp.)	R (Rp.)	%
SS 1 Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1.	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	2.106	2.287	108,59	8.850.091.000	5.902.175.000	5.899.587.400	66,87
	2.	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	133	162	121,80	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
	3.	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	179	242	135,20	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
SS2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	4.	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	-	-	-	86.000.000	12.125.000	9.805.000	11,40
	5.	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	213	192	90,14	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
SS3 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	6.	Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri	-	-	-	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
	7.	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	-	-	-	381.195.000	275.000.000	268.090.000	70,33
	8.	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	-	-	-	1.417.196.000	1.021.500.000	1.001.620.504	70,68
	9.	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket))	-	-	-	438.195.000	374.500.000	367.140.000	83,78
	10.	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1	1	100,00	132.824.000	127.500.000	127.100.000	95,69

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA					ANGGARAN			
	URAIAN		T	R	%	PAGU (Rp.)	T (Rp.)	R (Rp.)	%
	11.	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	11	33	213,33	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
	12.	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	1	1	100,00	21.750.000	18.500.000	18.154.300	83,47
	13.	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1	1	100,00	73.370.000	50.300.000	50.118.600	68,31
SS4 Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	14.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	-	-	-	371.473.000	164.980.000	156.149.150	42,04
	15.	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	75	94,58	120,00	88.335.000	59.100.000	55.832.000	63,20
	16.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	-	-	-	45.767.985.000	32.038.660.000	32.004.119.136	69,93
	17.	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	-	-	-	98.240.000	69.850.000	67.904.250	69,12
	18.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85	-	-	Tidak dialokasikan anggaran secara khusus untuk indikator kinerja ini			
Jumlah						57.699.654.000	40.114.190.000	40.025.620.340	69,37

Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III mengalami beberapa kendala antara lain :

1. Mundurnya jadwal pelaksanaan kegiatan yang disebabkan oleh kebijakan WFH (*Work from Home*) akibat dari pandemik COVID-19.
2. Keterlambatan pengajuan SPM akibat kendala teknis berupa kelengkapan data dukung.

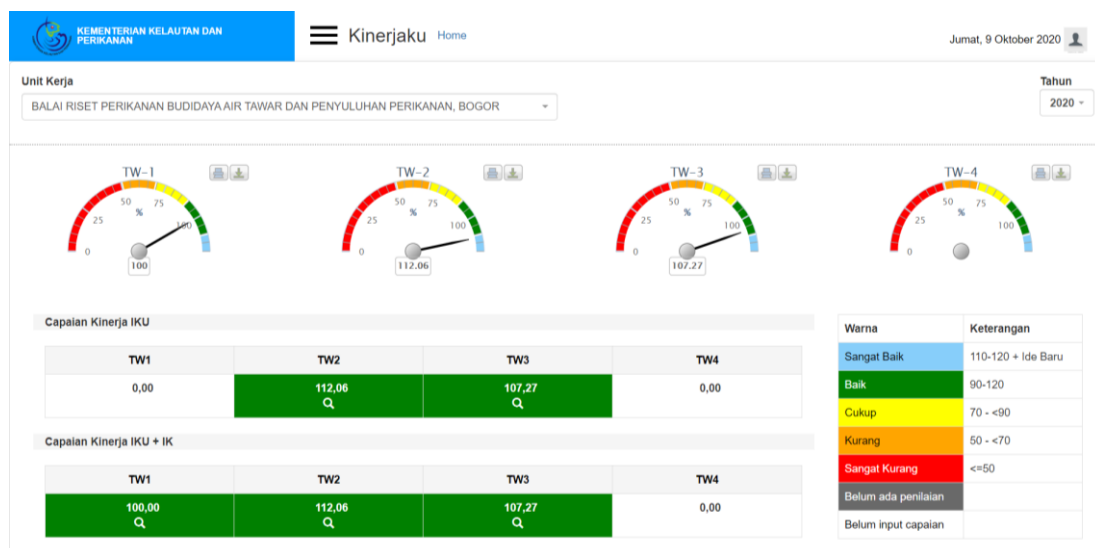
Beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk mempercepat realisasi anggaran antara lain adalah dengan tetap melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah dilakukan revisi dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

IV. PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pada tahun 2020, BRPBATPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 4 Sasaran Strategis dan 18 Indikator Kinerja Utama.

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan III tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada Triwulan III adalah sebesar 107,27%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut :



Selama Triwulan III tahun 2020, dari 18 IKU BRPBATPP, terdapat 11 IKU berstatus hijau, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realiasi dari 11 IKU tersebut adalah :

- (1) IKS.01.1.Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 3.464 kelompok, target pada Triwulan III 2.106 kelompok, tercapai 2.287 kelompok;

- (2) IKS.01.2.Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP target tahunan 205 kelompok, target pada Triwulan III 133 kelompok, tercapai 162 kelompok;
- (3) IKS.01.2.Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP target tahunan 215 kelompok, target pada Triwulan III 179 kelompok, tercapai 242 kelompok;
- (4) IKS.02.2.Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP target tahunan 576 unit, target pada Triwulan III 213 unit, tercapai 192 unit;
- (5) IKS.03.5.Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya target tahunan 1 paket, dan telah tercapai 1 paket pada Triwulan II;
- (6) IKS.03.6.Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan target tahunan 20 dokumen, target pada Triwulan III 15 dokumen, tercapai 32 dokumen;
- (7) IKS.03.7.Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti target tahunan 3 dokumen, target pada Triwulan III 2 dokumen, tercapai 2 dokumen;
- (8) IKS.03.8. Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP target tahunan 1 lembaga, dan telah tercapai 1 lembaga pada Triwulan I;
- (9) IKS.04.2. Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar target tahunan 82%, target pada Triwulan III 75%, tercapai 94,58%;
- (10) IKS.04.3. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP target tahunan 88, target pada Triwulan III 87, tercapai 95,98;
- (11) IKS.04.4. Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 target tahunan 1%, dan telah tercapai 0% pada Triwulan II.

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Meskipun kinerja BRPBATPP cukup baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama Triwulan III tahun 2020. Beberapa kendala yang terjadi dalam pencapaian indikator kinerja telah ditindaklanjuti sehingga tidak mempengaruhi capaian. Namun terdapat beberapa

rekomendasi terkait permasalahan umum yang terjadi yang dapat menghambat capaian di Triwulan berikutnya atau di akhir tahun. Beberapa permasalahan beserta rekomendasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis BRPBATPP Triwulan III Tahun 2020

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1.	IKS.02.1.Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP Dengan adanya pandemi COVID-19 ini, masih belum dapat mengumpulkan banyak orang untuk memberikan ketrampilan terkait pengolahan sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis atau bermanfaat (temu lapang).	Melakukan penyesuaian rencana pelaksanaan kegiatan. Jika memungkinkan akan dilaksanakan kegiatan temu lapang yang melibatkan beberapa pihak terkait pada minggu ke-1 bulan November 2020 dengan tetap memperhatikan perkembangan persebaran wabah Covid-19 serta disiplin menerapkan protokol kesehatan.
2.	IKS.02.2. Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit) 1) Terdapat wabah COVID-19 yang mengharuskan untuk bekerja di rumah atau Work from home (WFH) sesuai kebijakan yang ditetapkan, sementara kegiatan tidak dapat dilakukan hanya dengan melakukan koordinasi melalui media telepon saja. 2) Beberapa kantor dinas dan kecamatan menerapkan kebijakan WFH akibat banyak pegawai dinas positif COVID-19, sehingga koordinasi untuk pembuatan/penerbitan ijin usaha terhambat; 3) Pengajuan/penerbitan ijin usaha	Berkoordinasi dengan koordinator Penyuluh Perikanan per wilayah dan Penyuluh Perikanan yang belum mencapai targetnya, terkait pelaksanaan kegiatan pembinaan UMK dan koperasi di daerah agar tetap dapat dijalankan dengan memperhatikan kebijakan daerah dan penerapan protokol kesehatan, sehingga diharapkan target IKU Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP dapat dicapai pada akhir tahun.

No.	Permasalahan	Rekomendasi
	secara daring sering terkendala pada aplikasinya.	
3.	IKS.04.1. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP 1) Sebagian pejabat/pegawai belum memiliki sertifikat diklatpim, diklat teknis/fungsional, diklat 20 JP, dan/atau seminar sebagai data dukung untuk meningkatkan indeks kompetensi pada IP ASN. 2) Terdapat kendala pada aplikasi/website dimana data dukung IP ASN yang telah di-<i>upload</i> tidak terbaca oleh sistem sehingga mempengaruhi Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP.	1) Berkoordinasi dengan Puslatluh KP, BDA Sukamandi dan/atau pihak terkait lainnya untuk inisiasi/permohonan pelaksanaan peningkatan kapasitas pegawai melalui pelatihan daring bagi seluruh pegawai BRPBATPP di Triwulan IV, sebagai upaya meningkatkan indeks kompetensi pegawai. 2) Berkoordinasi dengan Bagian Kepegawaian Sekretariat BRSDMKP terkait kendala dalam <i>update</i> data pada aplikasi epegawai.kkp.go.id.
4.	IKS.04.2. Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Masih terdapat pejabat struktural lingkup BRPBATPP yang belum berpartisipasi secara aktif dalam menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar melalui aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com	Membuat memorandum yang ditujukan kepada pejabat struktural lingkup BRPBATPP untuk dapat berperan aktif dalam sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada periode Triwulan IV.

Pencapaian target sasaran kinerja riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan yang telah dicapai pada Triwulan III tahun 2020 serta

penyelesaian permasalahan yang dihadapi dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBATPP untuk Triwulan berikutnya.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan III tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Juni 2020

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	3.464
		Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	205
		Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	215
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Percontohan penyuluhan KP yang diterapkan di Satminkal BRPBATPP (unit)	1
		Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina di BRPBATPP (unit)	576

Kegiatan : Pelatihan dan Penyuluhan KP

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 36.760.051.000,-

Jakarta, 23 Juni 2020

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilia Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Juni 2020

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Riset Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


Nurhidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1	Hasil riset BRPBAT-PP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
		2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5
		4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
		6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	20
		7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)	1
2	Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	72
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		11	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (nilai)	(Baik) 88
		12	Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRPBATPP dibandingkan Realisasi Anggaran) BRPBATPP TA. 2019 (%)	1
		13	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	85

Program : Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Perikanan
Anggaran : Rp 20.939.603.000,-

Jakarta, 23 Juni 2020

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


Bambang Suprakto


Nurhidayat